

**PERBEDAAN *PSYCHOLOGICAL WELL-BEING* PADA WANITA YANG  
BEKERJA DI SEKTOR FORMAL DAN INFORMAL**



**FAKULTAS PSIKOLOGI  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MALANG**

**2024**

**PERBEDAAN *PSYCHOLOGICAL WELL-BEING* PADA WANITA YANG  
BEKERJA DI SEKTOR FORMAL DAN INFORMAL**

**SKRIPSI**

Diajukan kepada Universitas Muhammadiyah Malang sebagai  
Salah satu persyaratan untuk memperoleh Gelar Sarjana Psikologi



**Intan Siti Sumayah**  
**NIM : 202010230311499**

**FAKULTAS PSIKOLOGI**  
**UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MALANG**  
**2024**

# SKRIPSI

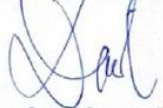
Dipersiapkan dan disusun oleh:

**Intan Siti Sumayah**  
Nim : 202010230311499

Telah dipertahankan di depan Dewan Penguji  
Pada tanggal, 11 Oktober 2024  
dan dinyatakan memenuhi syarat sebagai kelengkapan  
memperoleh gelar Sarjana (S1) Psikologi  
Universitas Muhammadiyah Malang

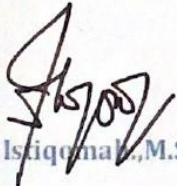
## SUSUNAN DEWAN PENGUJI :

Ketua/Pembimbing I,



**Devina Andriany, S.Psi.,M.Psi**

Anggota I



**Dr. Isiqomah, M.Si**

Anggota II



**Aransha Karnilla Nadia Putri, S.Psi.,M.Sc**

Mengesahkan

ke kan,



  
**Siti Suminarti Fasikhah, M.Si**

## SURAT PERNYATAAN

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Intan Siti Sumayah

NIM : 202010230311499

Fakultas / Jurusan : Psikologi / Psikologi

Perguruan Tinggi : Universitas Muhammadiyah Malang

Menyatakan bahwa skripsi/karya ilmiah yang berjudul :

Perbedaan *Psychological Well-Being* Pada Wanita Yang Bekerja Di Sektor Formal Dan Informal

1. Adalah bukan karya orang lain baik sebagian maupun keseluruhan kecuali dalam bentuk kutipan yang digunakan dalam naskah ini dan telah disebutkan sumbernya.
2. Hasil tulisan karya ilmiah/skripsi dari penelitian yang saya lakukan merupakan Hak bebas Royalti non eksklusif, apabila digunakan sebagai sumber pustaka.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sebenar- benarnya dan apabila pernyataan ini tidak benar, maka saya bersedia mendapat sanksi sesuai dengan undang-undang yang berlaku.

Mengetahui  
Ketua Program Studi

Putri Saraswati, S.Psi., M.Si.

Malang, 31 Oktober 2024

Yang menyatakan



Intan Siti Sumayah

## KATA PENGANTAR

Puji syukur, Alhamdulillah penulis panjatkan atas kehadiran Allah SWT yang telah melimpahkan Rahmat, Hidayah, dan Karunia-Nya penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “Perbedaan *Psychological Well-Being* Pada Wanita Yang Bekerja Di Sektor Formal Dan Informal” ini dengan lancar dan sebagai syarat untuk menyelesaikan dan mendapatkan gelar Sarjana Psikologi di Universitas Muhammadiyah Malang. Pada proses penyusunan skripsi ini tidak luput atas bimbingan, bantuan, serta dukungan dari berbagai pihak.


Oleh karena itu, penulis ingin menyampaikan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada pihak terkait baik secara langsung maupun tidak langsung. Terima kasih yang sebanyak-banyaknya saya ucapkan kepada :

1. Ibu Dr. Rr. Siti Suminarti Fasikhah, M.Psi., Selaku dekan Fakultas Psikologi Muhammadiyah Malang.
2. Ibu Putri Saraswati, S.Psi., M.Si selaku ketua program Psikologi Universitas Muhammadiyah Malang.
3. Bapak Dr. Zainul Anwar, M.Psi., Psikolog selaku dosen wali yang telah memberikan bimbingan akademik selama masa perkuliahan.
4. Ibu Devina Andriany, S.Psi., M.Psi., Psikolog., selaku dosen Pembimbing yang senantiasa memberikan membantu membimbing, memberikan arahan, meluangkan waktu, serta memberikan dukungan yang sangat luar biasa selama penelitian ini berlangsung.
5. Seluruh responden penelitian yang telah bersedia meluangkan waktu untuk mengisi kuesioner dan memberikan informasi yang sangat berharga bagi penelitian ini.
6. Umi dan Abi yang selalu mendengarkan keluh kesah, mendoakan serta memberikan support baik secara emosional maupun materil, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi hingga akhir.
7. Aa Firman dan Iki selaku kakak dan adik saya yang selalu memberikan semangat dan hiburan, sehingga penulis dapat mengerjakan skripsi hingga akhir.
8. Teman-teman yang selalu memberikan support dan mendengarkan keluh kesah saya selama menyelesaikan skripsi Nadya, Ryana, Erika, Piter, Ion, Runa, Rey, Fira, dan pihak-pihak lain yang ikut terlibat dan mendoakan dalam proses penelitian yang tidak bisa saya sebutkan satu persatu.

Penulis menyadari bahwa penelitian ini masih jauh dari kata sempurna, dan memiliki kekurangan dan keterbatasan. Oleh karena itu, kritik dan saran yang membangun sangat penulis harapkan. Penulis berharap penelitian ini dapat bermanfaat bagi peneliti maupun khalayak umum.

Malang, 10 Oktober 2024

Penulis



Intan Siti Sumayah

## DAFTAR ISI

JUDUL .....	i
LEMBAR PENGESAHAN.....	ii
SURAT PERNYATAAN.....	iii
KATA PENGANTAR.....	iv
DAFTAR ISI.....	v
DAFTAR TABEL .....	vi
DAFTAR LAMPIRAN .....	vii
PENDAHULUAN.....	1
<i>Psychological Well Being</i> .....	5
<i>Aspek Psychological Well Being</i> .....	6
Pekerjaan Sektor Formal .....	6
Karakteristik Pekerjaan Sektor Formal.....	7
Pekerjaan Sektor Informal.....	7
Karakteristik Pekerjaan Sektor Informal .....	7
Kerangka berpikir.....	7
Hipotesis Penelitian.....	7
METODE PENELITIAN.....	8
Rancangan Penelitian .....	8
Subjek Penelitian .....	8
Variabel dan Instrumen Penelitian .....	10
Prosedur dan Analisis Data.....	11
HASIL PENELITIAN.....	11
DISKUSI.....	14
SIMPULAN DAN IMPLIKASI.....	17
DAFTAR PUSTAKA .....	18
LAMPIRAN .....	22

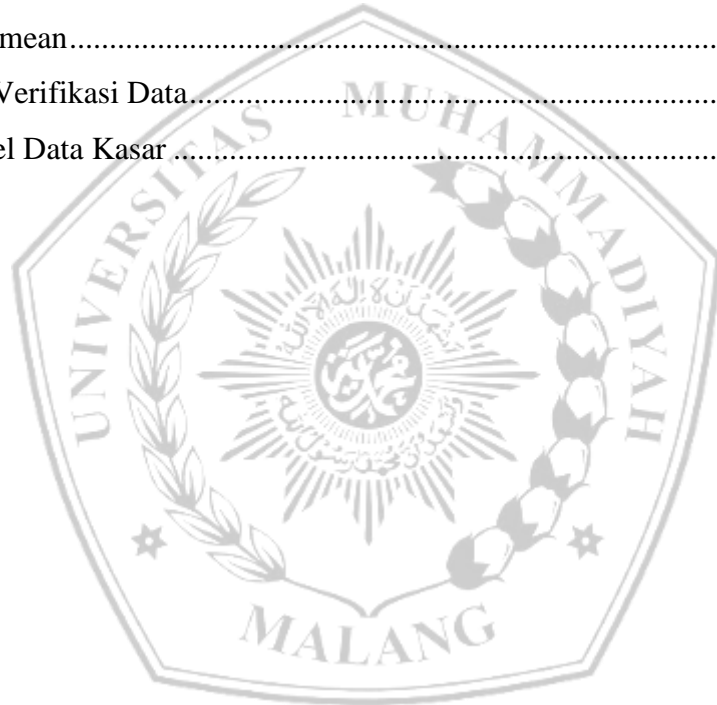
## DAFTAR TABEL

Tabel 1. Deskripsi Subjek Penelitian .....	9
Tabel 2. Perhitungan Kategori Sektor Formal dan Informal.....	11
Tabel 3. Mean Sektor Formal dan Informal .....	12
Tabel 4. Hasil Uji Independent T-Test.....	12



## DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. Blueprint <i>Psychological Well Being</i> .....	22
Lampiran 2. Skala <i>Psychological Well Being</i> .....	22
Lampiran 3. Penentuan Sampel.....	27
Lampiran 4. Uji validitas dan Reliabilitas <i>Psychological Well Being</i> .....	29
Lampiran 5. Perhitungan Kategori Sektor Formal dan Informal .....	29
Lampiran 6. Uji Normalitas .....	30
Lampiran 7. Uji Homogenitas .....	30
Lampiran 8. Uji Independent Sampel T-Test.....	30
Lampiran 9. Nilai mean.....	30
Lampiran 10. Uji Verifikasi Data.....	32
Lampiran 11. Tabel Data Kasar .....	35





## PERBEDAAN *PSYCHOLOGICAL WELL BEING* PADA WANITA YANG BEKERJA DI SEKTOR FORMAL DAN INFORMAL

Intan Siti Sumayah

Fakultas Psikologi, Universitas Muhammadiyah Malang

[Sumayahintan@webmail.umm.ac.id](mailto:Sumayahintan@webmail.umm.ac.id)

**Abstrak.** Semakin meningkatnya kebutuhan hidup yang harus dipenuhi membuat jumlah wanita yang bekerja semakin meningkat untuk membantu perekonomian keluarga. Banyak penelitian yang menunjukkan bahwa karakteristik pekerjaan dapat mempengaruhi *psychological well-being* dari wanita yang bekerja. Pada penelitian sebelumnya lebih meneliti terhadap subjek yang spesifik pada sektor tertentu seperti sektor pendidikan, sektor kesehatan dan industri. *Psychological well-being* merupakan suatu keadaan individu menerima dirinya apa adanya, mampu membentuk hubungan hangat dengan orang lain, memiliki kemandirian dalam tekanan sosial, mampu mengontrol lingkungan eksternal, memiliki arti hidup serta mampu merealisasikan potensi dirinya secara konsisten. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui perbedaan *psychological well-being* pada wanita yang bekerja di sektor formal dan sektor informal. Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif dengan uji komparatif. Skala yang digunakan yaitu *psychological well-being* milik Ryff sebagai alat untuk mengukur *psychological well-being*. Teknik pengambilan sampel pada penelitian menggunakan teknik jenis *non probability sampling* dengan metode *accidental sampling*. Jumlah subjek penelitian ini adalah sebanyak 170 orang yaitu 80 wanita bekerja di sektor formal dan 90 orang wanita bekerja di sektor informal. Hasil uji *Independent t-test* menunjukkan bahwa terdapat perbedaan yang signifikan antara *psychological well-being* Wanita yang bekerja di sektor formal dengan wanita yang bekerja di sektor informal, dimana wanita bekerja di sektor formal memiliki *psychological well-being* lebih baik dibandingkan wanita bekerja di sektor informal.

**Kata Kunci :** Kesejahteraan Psikologi, Sektor Formal, Sektor Informal, Wanita Bekerja

**Abstract.** *The increasing needs of life that must be met make the number of women who work is increasing to help the family economy. Many studies have shown that job characteristics can affect the psychological well-being of working women. Previous studies have examined more specific subjects in certain sectors such as the education sector, health sector and industry. Psychological well-being is a state of individuals accepting themselves as they are, being able to form warm relationships with others, having independence in social pressure, being able to control the external environment, having a meaning of life and being able to realize their potential consistently. The purpose of this study was to determine the differences in psychological well-being in women who work in the formal sector and the informal sector. This research is a quantitative research with comparative test. The scale used is Ryff's psychological well-being as a tool to measure psychological well-being. The sampling technique in the study used a non-probability sampling technique with an accidental sampling method. The number of subjects in this study was 170 people, namely 80 women working in the formal sector and 90 women working in the informal sector. The results of the Independent t-test show that there is a significant difference between the psychological well-being of women who work in the formal sector and women who work in the informal sector.*

**Keywords :** *Formal Sector, Informal Sector, Psychological Well Being, Working Women*

Zaman yang semakin berkembang ini dimana teknologi semakin maju, menjadikan kebutuhan juga semakin meningkat. Hal ini menuntut keluarga untuk bekerja lebih keras dalam mencukupi kebutuhan sehari-hari. Dengan meningkatnya kebutuhan tersebut, dirasa tidak cukup bila hanya suami saja yang bekerja untuk memenuhi seluruh kebutuhan keluarga, sehingga kini mulai banyak istri atau ibu yang bekerja untuk membantu perekonomian dan mencukupi kebutuhan keluarga (Marsudi et al., 2023). Berdasarkan data yang diperoleh dari Profil Perempuan Indonesia (Kementerian Pemberdayaan Perempuan dan Perlindungan Anak, 2021), persentase perempuan berusia 15 tahun ke atas yang bekerja pada tahun 2010 adalah 45.34%. Angka tersebut mengalami peningkatan pada tahun 2022, di mana terdapat 53.34% perempuan yang bekerja. Meskipun persentase tersebut masih lebih rendah daripada persentase partisipasi laki-laki di dunia kerja (61.71%), data ini menunjukkan bahwa peran perempuan di dunia kerja cukup signifikan (Kementerian Pemberdayaan Perempuan dan Perlindungan Anak, 2021).

Pekerjaan-pekerjaan yang sering kali didominasi oleh wanita adalah pekerjaan yang bersifat feminim, misalnya pengajar, perawat, penjual makanan, petugas administrasi, sekretaris, akuntan dan lainnya (Ramadhani et al., 2023). Akan tetapi bukan berarti wanita juga tidak bisa melakukan pekerjaan yang dilakukan oleh laki-laki, sekarang sudah banyak wanita yang mengerjakan pekerjaan yang dulunya didominasi oleh laki-laki seperti kepala perusahaan, manajer, pemimpin organisasi, bahkan kepala negara. Begitu pun pada sektor formal dan informal saat ini tidak hanya pada sektor formal saja wanita banyak bekerja namun juga pada sektor informal. Dari hasil data (Mukti, 2020) persentase pekerja wanita pada sektor informal sebesar 61,04% sedangkan persentase pekerja wanita pada sektor formal sebesar 38,96%, hal ini menunjukkan bahwa pekerja wanita sudah banyak bukan hanya pada sektor formal saja namun juga informal.

Pekerja sektor formal merupakan pekerjaan yang dilakukan oleh seorang yang mempunyai keahlian pada bidangnya dan mendapatkan gaji tetap serta dikenai pajak (Nuhradi & Widyawati, 2019). Pekerja formal mencakup status mempunyai usaha dengan dibantu buruh tetap dan buruh/karyawan/pegawai. Contoh pekerja sektor formal adalah pegawai yang bekerja di administrasi pemerintahan, pertanahan, dan jaminan sosial. Pekerjaan lain yang termasuk dalam sektor formal yaitu, jasa pendidikan, jasa kesehatan, penyediaan akomodasi dan makanan minuman, transportasi dan pergudangan maupun industri pengolahan. Bekerja pada sektor formal memiliki jam kerja yang terikat akan lebih rentan mengalami konflik peran dan dapat mengalami penurunan pada kinerja karyawan akibat karena beratnya beban kerja yang dirasakan, dari pekerjaan yang harus segera diselesaikan dan sampai pekerjaan lembur yang dikerjakan oleh karyawan (Sari, 2017).

*International Labour Organization* (2023) mendefinisikan pekerja informal adalah pekerjaan mandiri (berusaha sendiri) dan pekerja yang membantu keluarga (pekerja keluarga). Pekerja informal juga dapat diartikan sebagai pekerjaan yang dilakukan dengan usaha sendiri dan pekerja bebas baik di sektor pertanian maupun nonpertanian. Adapun beberapa contoh pekerja informal: pedagang kaki lima, tukang becak, sopir angkot dan penjual di pasar. Badan Pusat Statistik (BPS) menyatakan bahwa pekerja bebas yang dibantu buruh tidak tetap/tidak dibayar termasuk ke dalam pekerja informal. Menurut Benavides et al., (2022) pekerjaan informal yaitu pekerjaan tanpa kontrak, perlindungan hukum atau jaminan sosial, dimana hal ini merupakan pengaturan pekerjaan yang paling umum di dunia. Lopez-Ruiz et al., (2017) menunjukkan bahwa kurangnya cakupan jaminan sosial (pekerjaan informal) dikaitkan dengan kesehatan diri yang buruk dan kesehatan mental yang buruk pada laki-laki maupun perempuan. Perempuan sering kali bekerja di pekerjaan informal dengan gaji paling rendah, kondisi pekerjaan

seringkali menghalangi mereka untuk memenuhi kebutuhan kesehatan dan kondisi kerja yang berpotensi pada pelecehan fisik, emosional, dan seksual (Sychareun et al., 2016).

Fenomena ini menunjukkan peran wanita bekerja bukan hanya sebagai ibu rumah tangga saja, namun juga melakukan peran diluar sebagai wanita karir. Melakukan dua peran sekaligus dalam waktu yang bersamaan akan memunculkan konflik peran yang sering disebut konflik peran ganda (Wahab et al., 2019). Konflik peran ini akan muncul karena adanya dua tuntutan yang dilakukan dilakukan dalam waktu yang bersamaan, seperti wanita bekerja yang sudah menikah yang pergi meninggalkan rumah untuk melakukan pekerjaan diluar. Hal ini menyebabkan wanita harus meninggalkan anak yang masih butuh pengasuhan dari seorang ibu. Oleh karena itu wanita bekerja merasa bersalah dan terbebani dengan kewajiban atau peran yang dimiliki, selain itu wanita bekerja juga merasa sedih dan bersalah karena hanya mempunyai waktu yang terbatas dengan keluarga (Haslam et al., 2015). Tuntutan untuk menyeimbangkan pekerjaan dan tanggung jawab domestik dapat menyebabkan stres dan rasa kewalahan pada ibu bekerja, yang nantinya akan mempengaruhi kesehatan mental mereka (Sulaeman & Kustimah, 2024). Beberapa dampak lain yang menunjukkan bahwa beban yang berlebih akan menimbulkan dampak negatif bagi wanita yang bekerja, dampak tersebut dapat berupa stres, perasaan tertekan, letih, lebih rentan pada depresif, stres akibat pekerjaan dan kualitas tidur pada Perempuan (Ramadhani et al., 2023). Kesehatan mental tentunya sangat erat kaitannya dengan *Psychological well being* seseorang. Kesehatan mental dan kesejahteraan psikologis saling berkaitan sebagaimana kesehatan mental yang baik akan mengarah pada kesejahteraan psikologis dan kesejahteraan psikologis akan meningkatkan kesehatan mental (Johal & Pooja, 2016) Konflik dan dampak negatif yang terjadi pada wanita yang bekerja dapat berpengaruh terhadap keadaan *Psychological well being* yang dimiliki wanita bekerja.

*Psychological well-being* (kesejahteraan psikologis) merupakan suatu variabel psikologis yang mengukur tentang kondisi sejahtera (*well being*) seorang individu dalam hidupnya (Ryff, 1989). Tingkat *psychological well being* seseorang berkaitan dengan tingkat pemfungsian positif yang terjadi dalam hidup orang tersebut (Ryff, 1989). Berarti tingkat *psychological well being* yang tinggi dikaitkan dengan meningkatnya tingkat positif seseorang, kepuasan hidup dan lebih sedikit emosi yang tak menyenangkan, seperti marah dan sedih (Rosalina & Siswati, 2020). Individu yang memiliki *psychological well being* tinggi ditandai dengan berfungsinya psikologis yang dimiliki secara positif, begitupun sebaliknya (Faisah et al., 2023). *psychological well being* mempunyai enam dimensi yaitu, penerimaan diri, hubungan positif dengan orang lain, otonomi, tujuan hidup, perkembangan pribadi, dan penguasaan terhadap lingkungan. Individu dikatakan sejahtera ketika dapat menerima kehidupannya. Individu tersebut memiliki hubungan yang positif dengan orang lain, memiliki kemampuan menghadapi tekanan, mengarahkan diri, menentukan tujuan dan arah hidupnya (Ryff & Singer, 2008). Dampak positif dari *Psychological well being* di tempat kerja bagi individu, seperti meningkatnya loyalitas, kepuasan, daya tahan, serta produktivitas tinggi kinerja yang memadai (Faisah et al., 2023). *Psychological well being* penting untuk dicapai oleh kaum perempuan terlebih lagi yang memiliki peran sebagai ibu. *Psychological well being* menggambarkan keadaan mental yang sehat yang mempengaruhi aspek-aspek lain dalam kehidupan. Sebagai seorang ibu, sejahtera secara psikologis akan mempengaruhi keyakinan ibu dalam mengasuh dan mendidik sehingga dapat meningkatkan perkembangan positif dari anak-anaknya (Apsaryanthi & Lestari, 2017). *Psychological well being* juga memiliki manfaat yang signifikan bagi wanita di berbagai aspek kesehatan dan kepuasan hidup. Penelitian menunjukkan bahwa kesejahteraan psikologis dikaitkan dengan penurunan risiko penyakit kronis, dengan korelasi biologis yang berbeda untuk pria dan wanita (Janssen et al., 2022).

Menurut Ghoniyah & Savira (2015) Faktor - faktor yang mempengaruhi *psychological well being* menurut Ryff dan Singer yaitu, usia, jenis kelamin, tingkat pendidikan dan jenis pekerjaan/status pekerjaan. Faktor lain yang dapat mempengaruhi *psychological well being* yaitu kepribadian, kesehatan dan fungsi otak, religiusitas dan dukungan sosial. Penelitian lain menunjukkan hal-hal yang dapat mempengaruhi *psychological well being* pekerja diantaranya yaitu sistem penggajian, jaminan sosial, tunjangan pekerjaan, lingkungan kerja, fasilitas yang diberikan, serta promosi perusahaan (Soh et al., 2016). Berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh Baruch & Barnett (1986) keadaan yang paling baik bagi wanita yang bekerja adalah bisa bekerja sesuai dengan kehendak sendiri, prestasi/kompetensi, dan memiliki pekerjaan yang sesuai dengan minat dan kemampuannya. Kemudian keadaan yang paling membuat tertekan adalah pekerjaan yang terlalu banyak, menangani tugas-tugas yang saling bertentangan dan kurangnya kesempatan untuk mengembangkan karir. Penelitian yang dilakukan De Jonge et al., (2001) menunjukkan bahwa karakteristik pekerjaan merupakan faktor penting bagi kesejahteraan psikologis pekerja.

Faktor lain yang dapat berpengaruh terhadap *psychological well-being* yaitu konflik peran yang dialami wanita bekerja, dimana kondisi ini menimbulkan tekanan dan ketidak seimbangan peran antara peran keberja dan peran dalam keluarga. Senada dengan itu, penelitian yang dilakukan oleh Nona et al., (2022) menemukan bahwa konflik keluarga ke pekerjaan dapat menurunkan *psychological well-being* pada Ibu bekerja. Namun pada penelitian lain didapatkan hasil wanita yang bekerja mempunyai tingkat *psychological well-being* yang lebih tinggi dibandingkan ibu rumah tangga hal ini menurut hasil penelitian milik (Apsaryanthi & Lestari, 2017). Ibu bekerja merasa lebih bahagia karena dengan bekerja, ibu akan dapat menyesuaikan diri dengan berbagai tantangan pada lingkungan dibandingkan dengan wanita yang tidak bekerja.

Pada penelitian sebelumnya, Srimathi & Kumar (2010) meneliti tentang perbedaan *psychological well-being* pada 325 wanita India yang bekerja pada bidang yang berbeda, yaitu wanita yang bekerja di sektor industri, rumah sakit, institusi pendidikan, bank dan *call center*. Hasil penelitian tersebut menyatakan bahwa wanita yang bekerja di bidang industri memiliki skor *psychological well-being* paling rendah baik secara keseluruhan maupun per faktor, kemudian diikuti oleh wanita yang bekerja di rumah sakit. Wanita yang bekerja di bank skor *psychological well being* tingkat menengah. Kemudian guru memiliki skor *psychological well-being* tertinggi baik per aspek maupun secara keseluruhan. Dari hasil penelitian tersebut dapat dilihat bahwa subjek penelitian tersebut merupakan pekerjaan yang berada di sektor formal dimana hasil dari penelitian tersebut juga menunjukkan bahwa tingkat *psychological well-being* yang bekerja pada sektor formal tidak selalu mempunyai tingkat PWB yang tinggi perbedaan dari karakteristik pekerjaan masing-masing yang dapat mempengaruhi bagaimana keadaan *psychological well-being* pada wanita yang bekerja. Namun pada penelitian lain milik Elizar et al., (2013) yaitu meneliti terkait perbedaan *psychological well-being* pada wanita yang bekerja di sektor formal yaitu sektor pendidikan dan sektor industri. Didapatkan hasil bahwa tidak ada perbedaan yang signifikan pada *psychological well-being* antara kedua sektor pekerjaan tersebut yaitu sektor pendidikan dan sektor industri.

Pada penelitian lain, milik Sychareun et al., (2016) terkait pekerja informal dan akses pelayanan kesehatan pada promotor bir di Laos, didapatkan hasil banyak responden merasakan dampak negatif dari kondisi pekerjaan yang kurang layak terhadap kesehatan fisik dan mental. Hal ini dikarenakan para pekerja tidak mempunyai asuransi kesehatan, pengaturan jam kerja yang

tidak menentu terkadang lebih dari 8 jam sehari, pendapatan yang tidak konsisten sehingga mereka hanya mengandalkan dari tip, jika mengambil cuti tidak mendapatkan bayaran, kondisi tempat kerja yang kotor dan bising, kelelahan karena kurang istirahat, dan pekerjaan tambahan yang tidak dibayar. Pekerjaan pada sektor informal berada pada bagian bawah dari hierarki jenis pekerjaan yang ditandai dengan masalah upah rendah, kondisi, serta lingkungan kerja yang buruk (Williams, 2014). Pada penelitian lain milik Wibowo (2022) yang meneliti terkait *psychological well being* pada para pelaku usaha batik di Kampoeng Batik Kauman Kota Pekalongan, didapatkan hasil pada para pelaku usaha batik secara menyeluruh memiliki tingkat *psychological well being* yang baik.

Hasil penelitian di atas menjelaskan bahwa perbedaan pekerjaan dapat berpengaruh terhadap keadaan *psychological well being* para pekerja. Dimana tingkat *psychological well being* wanita yang bekerja di beberapa bidang pekerjaan di sektor formal cenderung lebih baik dibandingkan wanita yang bekerja bidang pekerjaan di sektor informal, namun pada beberapa penelitian terdahulu didapatkan hasil bahwa bidang pekerjaan yang berbeda di sektor informal maupun formal juga mempunyai perbedaan keadaan *psychological well-being* nya. Dapat ditarik kesimpulan bahwa ciri pekerjaan yang berbeda antara wanita yang bekerja di sektor formal dengan wanita yang bekerja di sektor informal dapat mempengaruhi keadaan *psychological well being* mereka, dan terdapat hasil yang belum konsisten pada hasil penelitian terkait keadaan *psychological well being* dari masing-masing sektor pekerjaan tersebut. Beberapa penelitian terdahulu telah melihat terkait bagaimana PWB dari wanita bekerja pada bidang yang berbeda (Srimathi & Kumar, 2010; Aidoo & Kwakye, 2022; Syafhendry et al., 2017).

Pada penelitian sebelumnya lebih meneliti terhadap subjek yang spesifik pada sektor bidang pekerjaan tertentu seperti sektor pendidikan, sektor kesehatan, sektor industri. Namun penelitian yang membandingkan antara sektor pekerjaan yang berbeda masih jarang dilakukan, oleh karena itu peneliti ingin melakukan penelitian terhadap subjek yang berbeda yaitu dilakukan pada sektor yang lebih luas yaitu sektor formal dan informal dimana pada masing-masing kelompok ini mempunyai banyak bidang pekerjaan yang berbeda. Oleh karena itu tujuan penelitian ini adalah untuk melihat apakah terdapat perbedaan *psychological well being* pada wanita yang bekerja di sektor formal dan informal. Diharapkan hasil penelitian ini dapat bermanfaat untuk pengembangan ilmu pengetahuan dan wawasan terkait *psychological well being* dalam bidang organisasi, juga diharapkan adanya peningkatan atau perbaikan dalam menjaga dan mempertahankan kesejahteraan psikologis pada pekerja wanita di sektor formal dan informal. Perbedaan penelitian ini dengan penelitian sebelumnya adalah belum ada yang melakukan penelitian komparatif terkait perbedaan *psychological well being* pada subjek penelitian yakni pada wanita yang bekerja di sektor formal dan sektor informal.

### ***Psychological Well Being***

*Psychological well-being* (kesejahteraan psikologis) merupakan suatu variabel psikologis yang mengukur tentang kondisi sejahtera (*well being*) seorang individu dalam hidupnya (Ryff, 1989). Menurut Ryff (Pamintaningtias & Soetjningsih, 2020) *psychological well-being* (PWB) merupakan suatu keadaan individu menerima dirinya apa adanya, mampu membentuk hubungan hangat dengan orang lain, memiliki kemandirian dalam tekanan sosial, mampu mengontrol lingkungan eksternal, memiliki arti hidup serta mampu merealisasikan potensi dirinya secara konsisten. Ryff menjelaskan *psychological well-being* yang baik dapat diamati melalui berbagai aspek, seperti kemampuan individu untuk menerima dirinya sendiri, menjalin hubungan yang hangat dengan orang lain, mengatasi masalah mandiri dengan tekanan sosial,

mengendalikan lingkungan eksternal, menemukan makna hidup, dan terus menerus mewujudkan potensinya (Andhari & Munawaroh, 2023).

Faktor - faktor yang mempengaruhi *psychological well being* menurut Ryff yaitu, usia, jenis kelamin, tingkat pendidikan dan jenis pekerjaan/status pekerjaan (Ghonyah & Savira, 2015). Faktor lain yang dapat mempengaruhi *psychological well being* yaitu kepribadian, kesehatan dan fungsi otak, religiusitas dan dukungan sosial. Beberapa penelitian menunjukkan hal-hal yang dapat mempengaruhi *psychological well being* karyawan diantaranya yaitu sistem penggajian, jaminan sosial, tunjangan pekerjaan, lingkungan kerja, fasilitas yang diberikan perusahaan serta promosi perusahaan (Soh et al., 2016).

### **Aspek *Psychological Well Being***

Menurut Ryff (1989) kesejahteraan psikologis terdiri dari enam dimensi, yaitu (1) *Autonomy*, merupakan kondisi dimana individu dapat mengevaluasi dirinya dengan standar pribadi, menolak tekanan sosial untuk berpikir dan bertindak dengan cara tertentu, independent, self-determining, serta meregulasi perilakunya secara internal (2) *Personal Growth*, merupakan kemampuan individu untuk mengembangkan dirinya terus menerus, terbuka terhadap pengalaman baru, dan mengetahui potensi dirinya. (3) *Environmental Mastery*, merupakan kepemilikan individu akan rasa penguasaan dan kompetensi dalam mengelola hidup serta kemampuan memilih atau membuat konteks yang sesuai dengan kebutuhan pribadi sekaligus nilai-nilai yang mereka miliki. (4) *Purpose in Life*, ialah kemampuan individu dalam memahami tujuan dan sasaran hidup. Individu akan merasakan bahwa ada makna di balik kehidupan masa lalu dan kehidupan yang sedang dijalankan saat ini. Individu juga akan memegang sebuah keyakinan yang memberikan dirinya tujuan hidup. (5) *Positive Relation with Others*, merupakan dimensi kesejahteraan psikologis yang menggambarkan bahwa individu memiliki kehangatan, kepercayaan, kasih sayang, keintiman, memperhatikan mengenai kesejahteraan orang lain, dan mampu berempati dalam menjalin hubungan dengan orang lain. dan (6) *Self-acceptance* adalah kemampuan individu untuk memiliki sikap positif terhadap sendiri, mengakui dan menerima berbagai sisi diri sendiri termasuk kekuatan serta kelemahan.

### **Pekerjaan Sektor Formal**

Pekerjaan sektor formal merupakan pekerjaan yang dilakukan oleh seorang yang mempunyai keahlian pada bidangnya dan mendapatkan gaji tetap serta dikenai pajak (Nuhradi & Widayati, 2019). Sektor formal mengacu pada pekerjaan yang diatur dan ditawarkan oleh pemerintah seperti jaminan sosial, asuransi kesehatan, dan program pensiun. Contoh pekerjaan di sektor formal adalah di pemerintahan, perbankan, pendidikan, kesehatan, dan industri manufaktur. Pekerja formal mencakup status mempunyai usaha dengan dibantu buruh tetap dan buruh/karyawan/pegawai. Sektor pekerjaan formal adalah usaha yang mendapatkan ijin dari pejabat berwenang dan terdaftar di kantor pemerintahan. Badan usaha tersebut terdaftar di kantor pajak dan perindustrian (Satarudin et al., 2021).



## Karakteristik Pekerjaan Sektor Formal

Sektor formal biasanya mengacu pada pekerjaan yang diatur dan ditawarkan oleh pemerintah seperti jaminan sosial, asuransi kesehatan, gaji yang tetap dan program pensiun (Nuhradi & Widyawati, 2019). Contoh pekerja sektor formal adalah pegawai yang bekerja di administrasi pemerintahan, pertanahan, dan jaminan sosial. Pekerjaan lain yang termasuk dalam sektor formal yaitu, jasa pendidikan, jasa kesehatan, penyediaan akomodasi dan makanan minuman, transportasi dan pergudangan maupun industri pengolahan.

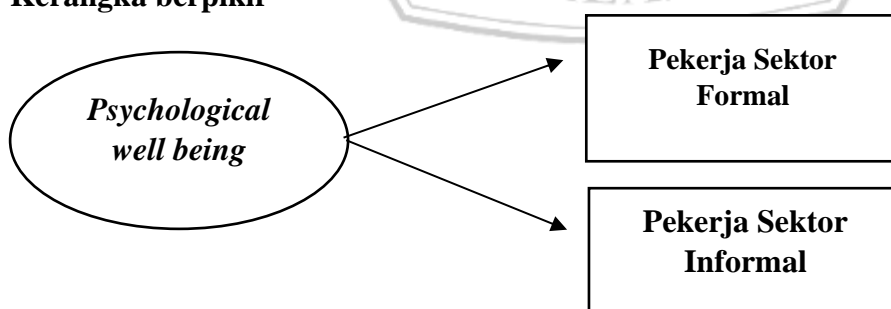
## Pekerjaan Sektor Informal

*International Labour Organization* (ILO) (Mukti, 2020). mendefinisikan pekerja informal adalah pekerjaan mandiri (berusaha sendiri) dan pekerja yang membantu keluarga (pekerja keluarga). Pekerja informal juga dapat diartikan sebagai pekerjaan yang dilakukan dengan usaha sendiri dan pekerja bebas baik di sektor pertanian maupun nonpertanian. Adapun beberapa contoh pekerja informal: pedagang kaki lima, tukang becak, sopir angkot dan penjual di pasar. Menurut (Madya, 2024). Pekerja informal mencakup pekerjaan mandiri, pekerjaan di lingkup keluarga, pekerja di unit usaha dan unit usaha formal yang tidak mendapatkan perlindungan sosial, juga tidak mendapatkan kompensasi atau bayaran ketika tidak bekerja (misalnya cuti).

## Karakteristik Pekerjaan Sektor Informal

Pekerjaan sektor informal terdiri dari pekerjaan-pekerjaan yang tidak diatur oleh pemerintah dan tidak menawarkan tingkat manfaat yang sama dengan sektor formal, Pekerjaan ini sering kali melibatkan wirausaha atau bekerja untuk usaha kecil yang tidak terdaftar (Mukti, 2020). Contoh pekerjaan di sektor informal adalah pedagang kaki lima, pekerja rumah tangga, dan usaha kecil yang tidak terdaftar. Pekerja informal mempunyai karakteristik berikut: upah yang cukup rendah dan tidak menentu, tidak ada kontrak atau perjanjian kerja, tidak mendapatkan kompensasi atau upah ketika melakukan cuti kerja, dan tidak mendapatkan perlindungan sosial yang memadai atau bahkan sama sekali tidak mendapatkannya (Madya, 2024).

## Kerangka berpikir



## Hipotesis Penelitian

Terdapat perbedaan *Psychological well being* pada wanita bekerja di Sektor Formal dan Informal.

## METODE PENELITIAN

### Rancangan Penelitian

Penelitian ini menggunakan metode penelitian komparatif dengan pendekatan kuantitatif. Menurut (Sugiyono, 2023) Penelitian kuantitatif merupakan metode penelitian yang digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian, analisis data bersifat kuantitatif atau statistik, dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang ditetapkan. Menurut Teting (2020) Penelitian komparatif merupakan penelitian yang bertujuan untuk mengetahui tingkat perbedaan suatu variabel dari dua kelompok yang berbeda. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui tingkat perbedaan *Psychological well being* pada wanita bekerja di sektor formal dan informal.

### Subjek Penelitian

Menurut Sugiyono (2023) mengartikan populasi adalah total jumlah secara keseluruhan subjek yang mempunyai karakteristik khusus yang akan menjadi bahan analisis yang digunakan kemudian akan diteliti dan dibuat kesimpulannya. Populasi dalam penelitian ini adalah wanita bekerja di sektor formal dan informal. Menentukan sampel penelitian menggunakan teknik jenis *non probability sampling* yaitu yaitu teknik pengambilan sampel dimana tidak semua anggota populasi dalam posisi yang sama memiliki peluang untuk dipilih menjadi sampel (Darmawan, 2017). Metode pengambilan sampel menggunakan teknik *accidental sampling*. Teknik *accidental sampling* dilihat berdasarkan kebetulan, peneliti bertemu dengan siapa saja yang sesuai dengan kriteria responden penelitian dapat digunakan sebagai sampel (Darmawan, 2017). Dimana dalam penelitian ini dalam pengambilan sampel dilakukan dengan pertimbangan kriteria yakni, (1) wanita yang sudah menikah dan sedang bekerja di sektor pekerjaan formal dan informal (2) individu bersedia untuk menjadi responden dalam penelitian.

Penentuan jumlah sampel yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan persamaan Lemeshow, persama ini digunakan untuk menentukan jumlah sampel minimum dari penelitian ini. Persamaan Lemeshow digunakan untuk menentukan jumlah sampel saat jumlah populasi tidak diketahui (Tawakal et al., 2022). Berdasarkan rumus Lemeshow, hasil jumlah sampel yang ditemukan  $n$  sebanyak 96,04 kemudian dibulatkan menjadi 170 orang yaitu 80 orang wanita bekerja pada sektor formal dan 90 orang wanita bekerja pada sektor informal.



**Data Demografi**  
**Tabel 1. Deskripsi Subjek Penelitian**

<b>Kategori</b>	<b>Jumlah</b>	<b>Presentase</b>
<b>Pekerjaan</b>		
Sektor Formal	80	47.1%
Sektor Informal	90	52.9%
Total	170	100%
<b>Usia</b>		
18-40	79	46.5%
41-60	91	53.5%
Total	170	100%
<b>Domisili</b>		
Subang	123	72.4%
Karawang	8	4.7%
Bandung	27	15.9%
Malang	8	4.7%
Jakarta	4	2.4%
Total	170	100%
<b>Jenis Pekerjaan</b>		
<b>Sektor Formal</b>		
Guru	34	40.5%
Perawat	7	8.8%
Pegawai Bank	10	12.5%
Pegawai Swasta	15	18.8%
PNS	14	17.5%
Total	80	100%
<b>Sektor Informal</b>		
Pedagang Makanan	43	47.8%

Pedagang Sayur	12	13.3%
Pedagang Pakaian	13	14.4%
Pedagang Kelontong	6	6.7%
Jasa Pijat	2	2.2%
Jasa Henna	4	4.4%
Jasa Laundry	3	3.3%
Petani	5	5.6%
Jasa Salon	2	2.2%
<b>Total</b>	<b>90</b>	<b>100%</b>
<b>Level Jabatan</b>		
Direktur/Pemilik usaha atau Boss	52	29.0%
Manager/Kepala Bidang	5	3.0%
Supervisor	4	2.5%
Staff/Pegawai	105	63.0%
Pekerja Lepas	4	2.5%
<b>Total</b>	<b>170</b>	<b>100%</b>

Berdasarkan data pada tabel 1 data demografis diketahui jumlah keseluruhan dalam penelitian ini yaitu sebanyak 170 subjek, dimana data demografis sebaran dilakukan pada dua sektor yaitu sektor formal sebanyak 80 orang dan sektor informal 90 orang. Mayoritas subjek pada penelitian ini berada pada pada usia 41-60 tahun dengan jumlah 91 (53.5%). Berdasarkan domisili mayoritas subjek berasal dari Subang sebanyak 123 (72.4%) subjek, kemudian Bandung sebanyak 27 (15,9%) subjek. Berdasarkan pada Level jabatan, subjek dalam penelitian ini terbagi menjadi 5 level jabatan dengan Direktur/Pemilik usaha atau Boss dan Staff/Pegawai menjadi level jabatan terbanyak. Pada level jabatan Staff/Pegawai sebanyak 105 (61.8%) dan Direktur/Pemilik usaha atau Boss 52 (30.6%).

### **Variabel dan Instrumen Penelitian**

Variabel pada penelitian ini yaitu *Psychological Well Being*. *Psychological Well Being* diartikan Sebagai kondisi individu yang ditandai dengan adanya kebahagiaan, mampu tumbuh dan berkembang, serta menunjukkan potensinya secara optimal, yang dapat diketahui dari adanya sikap penerimaan diri, memiliki hubungan positif dengan orang lain, otonomi, penguasaan lingkungan, memiliki tujuan hidup, serta pertumbuhan pribadi. Dapat juga diartikan konsep diri positif individu jika konsep diri baik maka tingkat *psychological well*

*being* tinggi sebaliknya jika konsep diri negatif maka tingkat *psychological well being* rendah. Skala yang akan digunakan pada penelitian ini adalah milik Ryff (1989) yaitu *psychological well being scale*, kemudian diadaptasi ke dalam bahasa Indonesia oleh Revelia (2018). Skala terdiri dari 37 item dengan nilai reliabilitas skala yaitu  $\alpha = 0,763$  ( $\alpha = 0,763$ ;  $p = 0,000$ ). Adapun terdapat 6 aspek yang digunakan pada skala ini yakni, penerimaan diri (*self acceptance*), hubungan positif dengan orang lain (*positive relation with others*), kemandirian (*autonomy*), Penguasaan lingkungan (*environmental mastery*), tujuan dalam hidup (*purpose in life*), perkembangan diri (*personal growth*). Alat ukur ini berbentuk skala likert dengan 4 pilihan jawaban, yaitu: (1) Sangat Tidak Sesuai, (2) Tidak Sesuai, (3) Sesuai, (4) Sangat Sesuai. Skor hasil pada alat ukur ini menunjukkan bahwa semakin tinggi nilai yang didapat maka semakin tinggi *Psychological well being* pada wanita bekerja di sektor formal dan informal.

### Prosedur dan Analisis Data

Dalam penelitian ini mempunyai tiga tahapan, yaitu tahap persiapan, tahap pelaksanaan dan tahap analisa data. Pada tahap pertama yaitu tahap persiapan dilakukan identifikasi masalah mengumpulkan data awal dengan melakukan observasi dan wawancara, melakukan kajian teori terkait variabel *Psychological well being* kemudian peneliti mempersiapkan instrumen penelitian. Tahap selanjutnya yaitu pelaksanaan, setelah menyusun instrumen penelitian yaitu berupa kuesioner kemudian kuesioner tersebut disebarluaskan secara online melalui *google form* ke media sosial seperti Instagram, *Whatsapp*, X (Twitter) serta secara turun langsung pada kerabat yang telah memenuhi kriteria sebagai responden penelitian.

Selanjutnya tahapan terakhir yaitu analisa data, pada tahapan ini hasil data yang didapatkan dari penyebaran kuesioner kemudian di analisis menggunakan bantuan aplikasi IBM SPSS Statistics 27 dengan menggunakan teknik analisis dengan menggunakan uji hipotesis Independent Samples T-test untuk menunjukkan perbedaan *psychological well being* pada wanita bekerja sektor formal dan informal.

## HASIL PENELITIAN

**Tabel 2. Perhitungan Kategori Sektor Formal dan Informal**

	<i>Psychological Well Being</i> (PWB)	
	Rendah	Tinggi
Sektor Formal	25(31.3%)	55(68.8%)
Sektor Informal	58(64.4%)	32(35.6%)

Berdasarkan pada tabel 2, Berdasarkan pada tabel 2, dideskripsikan hasil analisa kategorisasi dari total responden 170 pada variabel *Psychological Well Being* (PWB). Pada variabel ini dibagi menjadi 2 kategorisasi yaitu tinggi dan rendah. Hasil kategorisasi diketahui bahwa terdapat 55 orang wanita yang bekerja di sektor formal atau sebesar 68% memiliki

*Psychological Well Being* tinggi. Sedangkan pada sektor informal terdapat 32 orang wanita atau sebesar 35.6% memiliki *Psychological Well Being* tinggi dan sebanyak 58 orang atau sebesar 64% memiliki *Psychological Well Being* yang rendah. Sehingga dapat diambil kesimpulan bahwa *Psychological Well Being* wanita yang bekerja di sektor formal lebih tinggi dibandingkan dengan *Psychological Well Being* wanita yang bekerja di sektor informal.

Sebelum melakukan uji hipotesis dilakukan uji asumsi yaitu Uji normalitas yang dilakukan untuk mengetahui distribusi persebaran data, diketahui nilai signifikansi variabel *Psychological Well Being* (PWB) sebesar 0.071. Nilai dalam penelitian tersebut dinyatakan berdistribusi normal karena nilai tersebut  $>0.05$ . selanjutnya Uji homogenitas yang dilakukan bertujuan untuk melihat populasi pada penelitian ini termasuk homogen atau tidak. Berdasarkan uji homogenitas yang dilakukan diketahui nilai signifikansi sebesar 0,108. Berdasarkan hasil tersebut maka data pada penelitian ini dapat dinyatakan sama atau homogen karena nilai signifikansi  $>0,05$ .

### Uji Hipotesis

**Tabel 3. Mean Sektor Formal dan Informal**

<i>Psychological Well Being</i> (PWB)				
Pekerjaan	N	Mean	Std Deviation	Std Error Mean
Formal	80	108.45	9.9516	1.112
Informal	90	99.72	12.025	1.267

Berdasarkan tabel diatas, terlihat nilai mean pada sektor formal (108.17) dan nilai mean pada sektor informal (99.15). Berdasarkan nilai *mean* pada sektor formal dan informal dapat diketahui bahwa *psychological well being* pada wanita yang bekerja di sektor formal lebih tinggi dibandingkan pada wanita yang bekerja di sektor informal.

**Tabel 4. Hasil Uji Independent T-Test *Psychological Well Being* (PWB)**

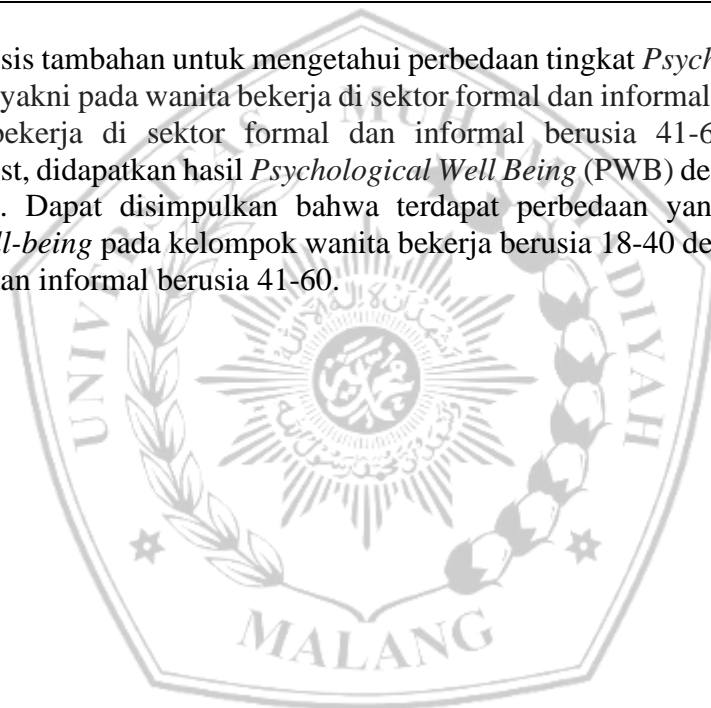
t-Test for Equality of Means							
	t	df	Sig. (2-tailed)	Std Mean	Std error	95% Confident Interval of the Difference	
						Lower	Upper
<b>Total Equal variances assumed</b>	3.713	98	<0.001	7.140	1.923	5.943	12.097

Berdasarkan uji menggunakan t-test, didapatkan hasil *Psychological Well Being* (PWB) dengan teknik independent sample t-test diperoleh nilai signifikan  $t=0.001$  ( $p<0.05$ ) ditinjau

dari *Psychological Well Being* (PWB). Dapat disimpulkan bahwa Hipotesis diterima karena terdapat perbedaan yang signifikan antara *psychological well-being* wanita bekerja di sektor formal dengan *psychological well-being* pada wanita bekerja di sektor informal.

		t-Test for Equality of Means							
		t	df	Sig. (2-tailed)	Std Mean	std error	95% Confident Interval of the Difference		
						Lower	Upper		
<b>Total Equal</b>	<b>variances assumed</b>	-2.372	198	0.019	-3.346	1.410	-6.128	-0.565	

Berdasarkan analisis tambahan untuk mengetahui perbedaan tingkat *Psychological Well Being* berdasarkan usia, yakni pada wanita bekerja di sektor formal dan informal berusia 18-40 tahun dengan wanita bekerja di sektor formal dan informal berusia 41-60 tahun. Hasil uji menggunakan t-test, didapatkan hasil *Psychological Well Being* (PWB) dengan nilai signifikan  $t=0.019$  ( $p<0.05$ ). Dapat disimpulkan bahwa terdapat perbedaan yang signifikan antara *psychological well-being* pada kelompok wanita bekerja berusia 18-40 dengan wanita bekerja di sektor formal dan informal berusia 41-60.



## DISKUSI

Berdasarkan hasil analisa yang telah dilakukan, diketahui hipotesis diterima yaitu terdapat perbedaan *psychological well being* pada wanita yang bekerja di sektor formal dan informal. Salah satu hal yang mempengaruhi *psychological well being* pada individu menurut Ryff yaitu pekerjaan/status pekerjaan (Ghonyah & Savira, 2015). Perbedaan tingkat *psychological well being* pada sektor formal dan informal ini dapat dipengaruhi oleh karakteristik pekerjaan yang berbeda dimana pekerja formal mempunyai karakteristik pekerjaan yaitu mendapatkan jaminan sosial, mempunyai waktu bekerja yang sesuai, dan mendapatkan gaji tetap. Pada pekerja informal mempunyai karakteristik pekerjaan yang sangat berbeda yaitu upah yang cukup rendah dan tidak menentu, tidak ada kontrak atau perjanjian kerja, tidak mendapatkan kompensasi atau upah ketika melakukan cuti kerja, dan tidak mendapatkan perlindungan sosial yang memadai. Perbedaan karakteristik ini dapat mempengaruhi tingkat *psychological well being* pada wanita bekerja di kedua sektor tersebut hal ini sesuai dengan pernyataan milik De Jonge et al., (2001) bahwa karakteristik pekerjaan merupakan faktor penting bagi tingkat *psychological well being* pekerja.

Nilai yang didapatkan dari hasil analisa diketahui mean kelompok wanita yang bekerja di sektor formal memiliki kesejahteraan psikologis yang tinggi pada wanita yang bekerja di sektor informal. Temuan dari penelitian ini konsisten dengan hasil penelitian yang dilakukan di India oleh Srimathi & Kumar (2010), yang menemukan bahwa perempuan yang bekerja di sektor formal memiliki kesejahteraan psikologis yang berbeda secara signifikan. Menurut penelitian ini, perempuan yang bekerja di sektor formal memiliki kesejahteraan psikologis yang lebih baik daripada mereka yang bekerja di sektor informal. Hal ini dapat dikarenakan responden pada sektor formal merasa lebih sejahtera dikarenakan pada sektor ini pekerjaan yang dilakukan sesuai dengan gaji yang didapatkan dan juga subjek mendapatkan jaminan sosial dan berbagai fasilitas yang diberikan, hal ini dapat mempengaruhi *psychological well being* seseorang dalam bekerja seperti yang diungkapkan oleh Soh et al., (2016), jaminan sosial, tunjangan pekerjaan, sistem penggajian merupakan salah satu faktor yang mempengaruhi keadaan *psychological well being* seseorang.

Pada hasil penelitian dari kategorisasi skor skala *psychological well being* diketahui bahwa pada wanita yang bekerja di sektor formal 55 orang mempunyai nilai *psychological well being* yang tinggi. Sedangkan pada wanita yang bekerja di sektor informal terdapat 32 orang yang mempunyai nilai *psychological well being* yang tinggi dan 58 orang yang mempunyai nilai *psychological well being* yang rendah. Berdasarkan data tersebut dapat dikatakan bahwa pada wanita bekerja di sektor formal dan informal mayoritas responden mempunyai nilai *psychological well being* yang tinggi. Hal ini menunjukkan bahwa wanita yang bekerja pada sektor formal lebih banyak individu yang memiliki *psychological well being* dibandingkan wanita yang bekerja pada sektor informal. Hasil kategorisasi skor tersebut menunjukkan bahwa *psychological well being* tidak hanya dipengaruhi oleh karakteristik pekerjaan wanita saja, namun juga dapat dipengaruhi oleh faktor-faktor lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini. Hal ini dapat disebabkan pada pekerja wanita di sektor formal pada penelitian ini yaitu guru, PNS, perawat, pegawai bank, pegawai swasta merupakan pekerja profesional, mereka bekerja sesuai dengan bidang pendidikan yang sudah mereka tempuh sebelumnya. Juga pada sektor formal mendapatkan gaji yang stabil dan tunjangan yang dapat dikatakan sangat cukup bagi karyawan. Hal ini dapat mempengaruhi status sosial seseorang dalam masyarakat seperti yang dikatakan oleh Ryff & Singer (1996) status sosial merupakan salah satu faktor yang

mempengaruhi keadaan *psychological well being* seseorang. Dikatakan bahwa seseorang dengan pencapaian pendidikan yang tinggi menunjukkan profil kesejahteraan yang tinggi, begitu juga dengan seseorang yang memiliki status pekerjaan yang bagus. Posisi yang rendah dalam kelas sosial tidak hanya meningkatkan kemungkinan kesehatan yang memburuk, hal itu juga dapat menurunkan tingkat munculnya kesejahteraan. Dapat dikatakan bahwa sesuatu yang baik dalam hidup merupakan faktor pelindung yang penting dalam menghadapi stress, persaingan dan kesengsaraan, kurangnya hal-hal baik tersebut menciptakan kerentanan (Ryff & Singer, 1996).

Faktor lain yang juga mempengaruhi tingkat *psychological well being*, yaitu seperti dukungan sosial (Ryff, 1989). Apabila seseorang mendapatkan dukungan sosial baik dari keluarga maupun orang-orang terdekat, maka tingkat *psychological well being* seseorang cenderung lebih tinggi. Di Indonesia mempunyai budaya saling gotong royong atau saling membantu sesama yang baik, hal ini dapat menjadikan salah satu alasan wanita bekerja Indonesia di sektor formal maupun informal mempunyai dukungan sosial yang baik. Seperti penelitian yang dilakukan Sulaeman & Kustimah (2024) wanita bekerja di Indonesia memiliki dukungan sosial yang tinggi. Wanita yang bekerja merasa mendapatkan bantuan, perhatian, dan pengertian dari jaringan sosial mereka, termasuk keluarga, teman, significant other, dan komunitas.

Hasil uji beda juga dilakukan pada kelompok wanita bekerja di sektor formal dan informal yang berusia 18-40 tahun dengan usia 41-60 tahun. Hasil uji beda tersebut menunjukkan terdapat perbedaan tingkat *psychological well being* pada wanita bekerja di sektor formal dan informal berusia 18-40 tahun dengan yang berusia 41-60 tahun. Pada hasil uji beda, juga dapat dilihat nilai mean pada masing-masing kelompok. Hasil mean menunjukkan bahwa tingkat *psychological well being* wanita bekerja yang berusia 41-60 lebih tinggi daripada wanita bekerja yang berusia 18-40. Pembagian usia dewasa menurut Hurlock (Farahdika & Azam, 2015) usia 18-40 termasuk kedalam kelompok dewasa awal dan usia 41-60 termasuk kedalam kelompok dewasa madya. Hal ini menunjukkan wanita yang termasuk dalam usia dewasa madya memiliki tingkat *psychological well being* yang lebih tinggi dibandingkan wanita yang termasuk dalam usia dewasa awal. Menurut Ryff (1996) aspek tertentu dari well-being, seperti penguasaan lingkungan dan otonomi, menunjukkan peningkatan pola sejalan dengan usia, terutama pada usia dewasa awal sampai dengan dewasa madya.

Hal di atas sejalan dengan hasil kategorisasi dimana wanita bekerja di sektor formal mayoritas mempunyai skor *psychological well being* yang baik, dikarenakan subjek penelitian pada sektor formal lebih banyak subjek wanita bekerja di usia dewasa madya dimana pada usia ini individu mengalami peningkatan pada aspek penguasaan lingkungan dan otonomi hal ini berpengaruh terhadap penilaian positif individu terhadap kesejahteraan hidup mereka. Individu yang memiliki otonomi digambarkan mampu mengatur dirinya sendiri dan memiliki keinginan sesuai dengan standard individu tersebut sehingga membentuk kepercayaan pada diri sendiri, bukan pada kepercayaan orang banyak. Individu yang memiliki penguasaan lingkungan yang tinggi memiliki rasa menguasai, berkompeten dalam mengatur lingkungan, mampu mengontrol kegiatan-kegiatan eksternal yang kompleks, menggunakan kesempatan yang ditawarkan lingkungan secara efektif dan mampu memilih atau menciptakan konteks lingkungan yang sesuai dengan kebutuhan dan nilai pribadinya.

Dampak positif dari *Psychological well being* yang baik pada wanita yang bekerja, seperti meningkatnya loyalitas, kepuasan, daya tahan, serta produktivitas tinggi kinerja yang memadai (Faisah et al., 2023). *Psychological well-being* penting untuk dicapai oleh kaum perempuan

terlebih lagi yang memiliki peran sebagai ibu. *Psychological well-being* menggambarkan keadaan mental yang sehat yang mempengaruhi aspek-aspek lain dalam kehidupan. Sebagai seorang ibu, sejahtera secara psikologis akan mempengaruhi keyakinan ibu dalam mengasuh dan mendidik sehingga dapat meningkatkan perkembangan positif dari anak-anaknya (Apsaryanthi & Lestari, 2017).

Keterbatasan pada penelitian ini yaitu, sebaran data yang didapatkan dari responden kurang dapat mewakili dari kelompok sektor yang ada. Bagi penelitian selanjutnya diharapkan dapat mengembangkan penelitian dengan meneliti pada daerah lain juga terhadap sektor pekerjaan lain juga diharapkan meneliti lebih lanjut terkait *Psychological well being* khususnya pada pekerja *sandwich generation* dimana fenomena ini merupakan fenomena sosial terkini yang menarik untuk diteliti lebih dalam, pada generasi ini mempunyai tuntutan beban ganda untuk merawat orang tua dan merawat anak-anak hal ini dapat mempengaruhi keadaan *psychological well being*.

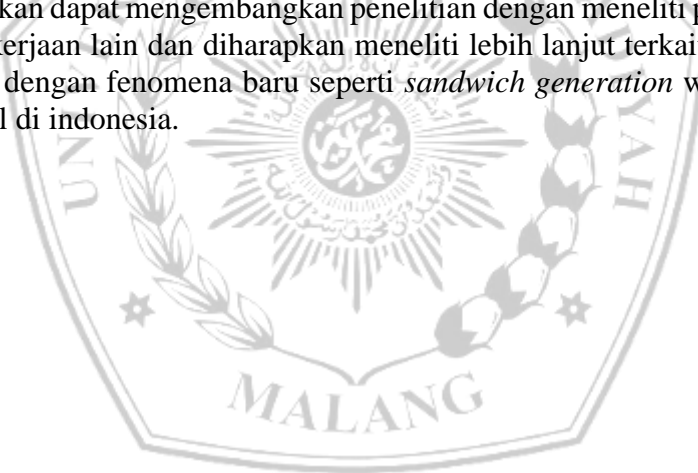




## SIMPULAN DAN IMPLIKASI

Berdasarkan pada hasil penelitian serta diskusi pada penelitian ini menunjukkan bahwa terdapat perbedaan *Psychological well being* pada wanita bekerja di sektor formal dan informal. Terdapat perbedaan tersebut dikarenakan adanya perbedaan karakteristik pekerjaan yang jauh berbeda antara sektor formal dan sektor informal juga adanya pengaruh lingkungan kerja yang berbeda dari kedua kelompok subjek penelitian. Hal lain yang dapat berpengaruh terhadap *Psychological well being* yaitu dukungan sosial, usia dan pendidikan. Temuan lain pada penelitian ini ialah *Psychological well being* pada wanita bekerja pada kelompok formal lebih tinggi dibandingkan *Psychological well being* pada wanita bekerja di sektor informal.

Implikasi dari penelitian ini dapat diberikan kepada wanita bekerja baik di sektor formal dan sektor informal untuk dapat mempertahankan dan meningkatkan keadaan *Psychological well being*. Bagi wanita yang bekerja di sektor formal dan informal dapat menjaga dan meningkatkan *Psychological well being* dilihat dari aspek *self acceptance* wanita bekerja dapat belajar dalam menerima tekanan yang dihadapi dengan positif, juga pada aspek *personal growth* wanita bekerja dapat menambah pengetahuan terkait pengelolaan stress yang baik agar individu lebih mengenal diri dan dapat menjaga keadaan *Psychological well being*. Diharapkan juga untuk para keluarga dapat memberikan support baik fisik maupun mental yang baik untuk para wanita yang bekerja dikarenakan dukungan sosial menjadi salah satu hal yang sangat berpengaruh untuk wanita dalam mencapai keadaan *Psychological well being* yang baik. Bagi penelitian selanjutnya diharapkan dapat mengembangkan penelitian dengan meneliti pada daerah lain juga terhadap sektor pekerjaan lain dan diharapkan meneliti lebih lanjut terkait *Psychological well being* pada pekerja dengan fenomena baru seperti *sandwich generation* wanita bekerja sektor formal dan informal di Indonesia.



## DAFTAR PUSTAKA

- Aidoo, E., & Kwakye, I. N. (2022). Patterns of Social Support and Multiple Roles on the Psychological Wellbeing of Working-Class Women. *Journal of Education, Society and Behavioural Science*, 35(3), 8–18. <https://doi.org/10.9734/jesbs/2022/v35i330409>
- Andhari, V. E. L., & Munawaroh, E. (2023). Investigating Parent and Peer Attachment Well-Being Who Have Working Mother in SMA Nasima Semarang. *Journal of Learning and Instructional Studies*, 3(3), 133–139.
- Apsaryanthi, N. L. K., & Lestari, M. D. (2017). Perbedaan Tingkat Psychological Well-Being Pada Ibu Rumah Tangga Dengan Ibu Bekerja Di Kabupaten Gianyar. *Jurnal Psikologi Udayana*, 4(1), 110–117. <https://doi.org/10.24843/jpu.2017.v04.i01.p12>
- Baruch, G. K., & Barnett, R. (1986). Role Quality, Multiple Role Involvement, and Psychological Well-Being in Midlife Women. *Journal of Personality and Social Psychology*, 51(3), 578–585. <https://doi.org/10.1037/0022-3514.51.3.578>
- Benavides, F. G., Silva-Peñaherrera, M., & Vives, A. (2022). Informal employment, precariousness, and decent work: from research to preventive action. *Scandinavian Journal of Work, Environment and Health*, 48(3), 169–172. <https://doi.org/10.5271/sjweh.4024>
- Darmawan, D. (2017). Pengaruh Kemasan Dan Harga Terhadap Keputusan. *Jurnal Agrimas*, 1(1), 1–10. <https://doi.org/10.31227/osf.io/vcsg3>
- De Jonge, J., Dormann, C., Janssen, P. M. P., Dollard, M.-F., Landeweerd, J. A., & Nijhuis, F. J. N. (2001). Testing reciprocal relationships between job characteristics and psychosocial well-being. *Journal of Occupational and Organizational Psychology*, 74, 29–46. <https://doi.org/10.1348/096317901167217>
- Elizar, L. J. A., Karmiyati, D., & Ingarianti, T. M. (2013). Perbedaan Psychological Well-Being pada Wanita yang Bekerja di Sektor Pendidikan dan Sektor Industri. *Universitas Muhammadiyah Malang*, 1–13. <https://www.scribd.com/doc/147508366/Perbedaan-Psychological-Well-Being-Pada-Wanita-yang-Bekerja-di-Sektor-Pendidikan-dan-Sektor-Industri>
- Faisah, A. N. P., Lukman, L., & Hamid, A. N. (2023). Hubungan Antara Work Family Conflict Dengan Psychological Well Being Pada Ibu Yang Bekerja: Social Support Sebagai Variabel Moderator. *Sosial Dan Humaniora*, 3(1), 247–255. <https://doi.org/https://doi.org/10.56799/peshum.v3i1.2665>
- Farahdika, A., & Azam, M. (2015). Faktor Risiko Yang Berhubungan Dengan Penyakit Jantung Koroner Pada Usia Dewasa Madya (41-60 Tahun) (Studi Kasus di RS Umum Daerah Kota Semarang) Info Artikel. *UJPH Unnes Journal of Public Health*, 4(2), 117–123. <http://journal.unnes.ac.id/sju/index.php/ujph>
- Ghonyah, Z., & Savira, S. I. (2015). Gambaran Psychological Well Being pada Perempuan yang Memiliki Anak Down Syndrome Gambaran Psychological Well Being pada Perempuan yang Memiliki Anak Down Syndrome Siti Ina Savira. *Character*, 3(2), 1–8. <https://ejournal.unesa.ac.id/index.php/character/article/view/10951/10482>
- Janssen, I., Powell, L. H., Everson-Rose, S. A., Hollenberg, S. M., El Khoudary, S. R., & Matthews, K. A. (2022). Psychosocial Well-Being and Progression of Coronary Artery

- Calcification in Midlife Women. *Journal of the American Heart Association*, 11(5).  
<https://doi.org/10.1161/JAHA.121.023937>
- Johal, S. K., & Pooja. (2016). Relationship between Mental Health and *Psychological Well Being* of Prospective Female Teachers. *IOSR Journal of Research & Method in Education*, 6(1), PP. <https://doi.org/10.9790/7388-06120106>
- Kementerian Pemberdayaan Perempuan dan Perlindungan Anak. (2021). Profil perempuan. In *Kementerian Pemberdayaan Perempuan dan Perlindungan Anak*.
- Lopez-Ruiz, M., Benavides, F. G., Vives, A., & Artazcoz, L. (2017). Informal employment, unpaid care work, and health status in Spanish-speaking Central American countries: a gender-based approach. *International Journal of Public Health*, 62(2), 209–218. <https://doi.org/10.1007/s00038-016-0871-3>
- Madya, S. H. (2024). Jaminan Sosial Pekerja Informal: Studi Webnografi. *Jurnal Jamsostek*, 2(2), 118–140. <https://doi.org/10.61626/jamsostek.v2i2.27>
- Marsudi, G. A., Wulandari, K., & Mayangsari, W. (2023). Peran Ganda Istri dalam Meningkatkan Ekonomi Keluarga (Studi Deskriptif Pekerja Perempuan Peternakan Ayam Petelur di Desa Kandangan, Kecamatan Srengat, Kabupaten Blitar). *Jurnal Wanita Dan Keluarga*, 4(1), 55–66. <https://doi.org/10.22146/jwk.7497>
- Mukti, R. (2020). *Pekerja Formal dan Informal Provinsi Jawa Barat*. Badan Pusat Statistik Provinsi.
- Nona, E. H. A. P., Sumargi, A. M., & Ratna, J. M. J. (2022). Konflik Peran Dengan Well-Being Pada Ibu Bekerja. *Psychopreneur Journal*, 6(1), 26-38.
- Nuhradi, M., & Widyawati, D. (2019). Dampak Upah Minimum Terhadap Penyerapan Tenaga Kerja Sektor Formal Dan Informal: Analisis Spasial. *Jurnal Ekonomi-Qu*, 9(1), 97–117. <https://doi.org/10.35448/jequ.v9i1.5442>
- Pamintaningtiyas, I. D., & Soetjningsih, C. H. (2020). Hubungan Antara Work Family Conflict Dengan *Psychological Well-Being* Pada Ibu Yang Bekerja Sebagai Perawat Di Rumah Sakit Sumber Kasih Cirebon. *Psikologi Konseling*, 16(1), 581–589. <https://doi.org/10.24114/konseling.v16i1.19142>
- Ramadhani, W. R., Noviekayati, I., Ananta, A. (2023). *Psychological well-being* para perempuan bekerja: Bagaimana peran dukungan sosial? *Inner: Journal of Psychological Research*, 2(4), 558–566.
- Revelia, M. (2018). Uji Validitas Konstruk Pada Instrumen Ryff' S *Psychological Well -Being*. *JP3I (Jurnal Pengukuran Psikologi Dan Pendidikan Indonesia)*, 7(1), 8–14. <https://doi.org/http://dx.doi.org/10.15408/jp3i.v7i1.12103>
- Rosalina, R., & Siswati, S. (2020). Hubungan Antara *Psychological Capital* Dengan *Psychological Well-Being* Pada Dokter Muda Fakultas Kedokteran Universitas Diponegoro. *Jurnal EMPATI*, 7(3), 1124–1129. <https://doi.org/10.14710/empati.2018.21869>
- Ryff, C. D. (1989). *Happiness Is Everything , or Is It? Explorations on the Meaning of Psychological Well-Being*. 57(6), 1069–1081. <https://doi.org/https://doi.org/10.1037/0022-3514.57.6.1069>
- Ryff, C. D., & Singer, B. (1996). *Psychological well-being: Meaning, measurement, and implications for psychotherapy research*. *Psychotherapy and Psychosomatics*, 65(1), 14–

23. <https://doi.org/10.1159/000289026>
- Ryff, C. D., & Singer, B. H. (2008). Know thyself and become what you are: A eudaimonic approach to *psychological* well-being. *Journal of Happiness Studies*, 9(1), 13–39. <https://doi.org/10.1007/s10902-006-9019-0>
- Sari, N. K. (2017). Hubungan *Psychological Well Being* Dengan Konflik Peran Ganda Pada Karyawati Yang Bekerja Di Bank Kaltim Kota Samarinda. *Motivasi*. <http://ejurnal.untag-smd.ac.id/index.php/MTV/article/view/2477>
- Satarudin, S., Suprianto, S., & Sujadi, S. (2021). Survey Pekerja Sektor informal Dan Sektor Formal Era Revolusi Industri di Kota Mataram. *Journal of Economics and Business*, 7(2), 175–194. <https://doi.org/10.29303/ekonobis.v7i2.74>
- Soh, M., Zarola, A., Palaiou, K., & Furnham, A. (2016). Work-related well-being. *Health Psychology Open*, 3(1). <https://doi.org/10.1177/2055102916628380>
- Srimathi, N. L., & Kumar, S. K. K. (2010). *Psychological* well being of employed women across different organisations. *Journal of the Indian Academy of Applied Psychology*. <https://www.academia.edu/download/68468417/13868.pdf>.
- Sugiyono. (2023). *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. Alfabeta.
- Sulaeman, M. R., & Kustimah, K. (2024). Hubungan Perceived Social Support dengan *Psychological Well-Being* pada Ibu Bekerja. *Journal of Psychological Science and Profession*, 8(1), 52. <https://doi.org/10.24198/jpsp.v8i1.53033>
- Syafhendry, S., Fadhlia, T. N., & Arief, Y. (2017). *Psychological Well-Being* of Riau Malay Woman Working Across Different Organizations. *International Journal of Control Theory and Applications*, 10(36), 223–230. <https://repository.uir.ac.id/23188/>.
- Sychareun, V., Vongxay, V., Thammavongsa, V., Thongmyxay, S., Phummavongsa, P., & Durham, J. (2016). Informal workers and access to healthcare: A qualitative study of facilitators and barriers to accessing healthcare for beer promoters in the Lao People's Democratic Republic. *International Journal for Equity in Health*, 15(1), 1–11. <https://doi.org/10.1186/s12939-016-0352-6>
- Tawakal, M. I., Winati, F. D., & Nurisusilawati, I. (2022). Analisis Tingkat Kepuasan Pengunjung Bioskop Xyz Di Purwokerto Terhadap Pelayanan Di Masa PPKM (Studi Kasus Salah Satu Bioskop di Purwokerto) Muhammad. *Jurnal Rekayasa Sistem Industri*, 2089(1), 6–12.
- Teting, B. (2020). Komparasi Hasil Belajar Mata Kuliah Patofisiologi Antara Pembelajaran Dalam Jaringan (Daring) Dengan Pembelajaran Luar Jaringan(Luring)Mahasiswa Semester Ii Stikes Dirgahayu Tahun Akademik 2019/2020. *Jurnal Keperawatan Dirgahayu (JKD)*, 2(2), 23–31. <https://doi.org/10.52841/jkd.v2i2.152>
- Wibowo, M. E. S. (2022). Studi Fenomenologi terkait *Psychological Well-Being* pada Pelaku Usaha Batik di Kampoeng Batik Kauman Kota Pekalongan. *INOBISS: Jurnal Inovasi Bisnis Dan Manajemen Indonesia*, 5(4), 489–504. <https://doi.org/10.31842/jurnalinobis.v5i4.246>
- Williams, C. C. (2014). Out of the shadows: a classification of economies by the size and character of their informal sector. *Work, Employment and Society*, 28(5), 735–753. <https://doi.org/10.1177/0950017013501951>



**LAMPIRAN**

## LAMPIRAN

### Blueprint Skala Penelitian

#### Lampiran 1. Blueprint Psychological Well Being

No	Aspek	Favorable	Unfavorable	Jumlah
1	<i>Autonomy</i>	1,5,21,32	15,27	6
2	<i>Environmental Mastery</i>	2,16,33,37	6,10,22,28	8
3	<i>Personal Growth</i>	7,17,29	11,23,34	6
4	<i>Self Acceptance</i>	4,20	8,12,30	5
5	<i>Purpose In Life</i>	9,25,31	3,13,19,36	7
6	<i>Positive Relation with Others</i>	18,24,35	14,26	5

#### Lampiran 2. Skala Psychological Well Being

Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Perkenalkan nama saya Intan Siti Sumayah, mahasiswa tingkat akhir Fakultas Psikologi Universitas Muhammadiyah Malang. Saat ini saya sedang melaksanakan penelitian untuk menyelesaikan tugas akhir (skripsi) sebagai salah satu syarat memperoleh gelar kesarjanaan S1 Psikologi. Oleh karena itu, untuk memperoleh data-data yang menunjang penelitian ini, saya memohon kesediaan Anda untuk menjawab beberapa pernyataan-pernyataan yang terdapat dalam skala ini.

**Penelitian ini terdiri dari kuesioner dengan estimasi waktu pengerjaan ± 10-15 menit. Di mohon untuk memperhatikan petunjuk pengisian dan pernyataan dengan seksama. Jawaban yang anda berikan tidak ada yang salah dan tidak akan mempengaruhi penilaian.** Data dalam penelitian ini termasuk identitas akan di jaga kerahasiaannya dan hanya akan digunakan untuk kepentingan dalam penelitian ini.

Adapun kriteria responden yang dibutuhkan pada penelitian ini yaitu :

1. Wanita yang sudah menikah dan sedang bekerja
3. Individu bersedia untuk menjadi responden dalam penelitian

Jika terdapat pertanyaan, kritik atau saran silahkan Anda menghubungi kontak di bawah ini:

email :

Besar harapan saya untuk Anda dapat berpartisipasi dalam penelitian ini. Atas kesediaan dan partisipasinya, saya mengucapkan terima kasih banyak yang sebesar-besarnya. Semoga kebaikan Anda akan dibalas oleh Allah SWT dan selalu diberikan kemudahan dan kelancaran dalam menjalankan segala aktivitas.

Wassalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Hormat Saya,

Peneliti

### **Informend Consent**

Sebelum mengisi kuesioner penelitian mohon untuk membaca persetujuan berikut :

1. Saya bersedia untuk menjadi partisipan dalam penelitian ini dan saya telah membaca kata pengantar
2. Saya menyadari bahwa partisipasi saya secara sukarela tanpa paksaan dari pihak manapun
3. Saya dapat menghentikan partisipasi saya kapan pun saya inginkan
4. Penelitian ini tidak dipungut biaya
5. Saya memahami bahwa data yang saya berikan pada penelitian ini hanya akan digunakan untuk kepentingan penelitian dan bersifat rahasia

Apakah anda bersedia mengisi kuesioner ini hingga akhir ?

- Ya
- Tidak

Nama/Inisial :

Usia :

- 18-40
- 41-60

Domisili Bekerja :

Sektor Pekerjaan

sektor formal : Pekerjaan sektor formal merupakan pekerjaan yang dilakukan oleh seorang yang mempunyai keahlian pada bidangnya dan mendapatkan gaji tetap serta dikenai pajak.

Contoh pekerja sektor formal adalah pegawai yang bekerja di administrasi pemerintahan, pertanian, dan jaminan sosial. Jasa pendidikan, jasa kesehatan.

sektor informal : Pekerja informal adalah pekerjaan mandiri (berusaha sendiri) dan pekerja yang membantu keluarga (pekerja keluarga).  
Contoh pekerja sektor informal adalah pedagang kaki lima, tukang becak, sopir angkot, penjual di pasar, usaha catering, usaha laundry.

- Sektor Formal
- Sektor Informal

Jenis Pekerjaan

Contoh : Pegawai Bank/Pedagang Kue

Level Jabatan

- Staff/Pegawai
- Supervisor
- Manager/kepala bidang
- Direktur/Pemilik Usaha atau Boss
- Lainnya

Jabatan

(Sebutkan pekerjaan anda jika tidak terdapat pada pilihan diatas)

### Petunjuk pengerjaan

Pada setiap item, berikanlah penilaian yang menyatakan seberapa Anda setuju dengan pernyataan tersebut. Isilah jawaban pada kuesioner dan jangan ada yang terlewatkan. Tata cara pengisian, dilakukan dengan **memilih salah satu pernyataan pada pilihan jawaban yang dirasa sesuai dan mewakili kondisi Anda selama ini.**

**Jawablah setiap pernyataan secara jujur karena tidak ada penilaian benar atau salah dan setiap data akan dirahasiakan.**

No	Pertanyaan	STS	TS	S	SS
1	Saya tidak takut menyatakan pendapatku bahkan ketika bertentangan dengan pendapat banyak orang.				
2	Umumnya, Saya merasa berwenang di situasi di mana aku berada.				
3	Saya hidup saat ini dan tidak memikirkan hari esok.				
4	Ketika Saya melihat perjalanan hidupku, aku puas dengan apa yang terjadi.				
5	Keputusan Saya biasanya tidak dipengaruhi oleh apa yang dilakukan orang lain.				



6	Tuntutan kehidupan setiap hari sering membuat Saya lesu.				
7	Saya pikir merupakan hal yang penting untuk memiliki pengalaman baru yang menantang cara berpikir Saya maupun cara berpikir orang lain				
8	Memelihara hubungan dekat merupakan hal yang sulit dan mengecewakan.				
9	Saya memiliki arah dan tujuan hidup				
10	Saya tidak begitu cocok dengan orang lain dan lingkungan di sekitar Saya.				
11	Saya pikir aku belum meningkatkan kemampuan Saya.				
12	Saya sering merasa sepi karena hanya memiliki beberapa teman dekat untuk berbagi				
13	Aktivitas harian saya terlihat sepele dan tidak penting bagi saya.				
14	Saya merasa orang lain yang saya tahu memiliki banyak kehidupan yang mereka inginkan dibandingkan dengan saya.				
15	Saya cenderung dipengaruhi oleh orang yang memiliki pendapat kuat				
16	Saya cukup baik dalam mengatur banyak kewajiban di kehidupan sehari-hari				
17	Saya merasa bahwa aku banyak berkembang dari waktu ke waktu.				
18	Saya menikmati percakapan perseorangan ataupun percakapan ramai-ramai dengan anggota keluarga saya ataupun dengan teman saya.				
19	Saya tidak merasa baik dari apa yang sedang saya capai di dalam hidup.				
20	Saya menyukai banyak hal tentang kepribadian saya				
21	Saya percaya diri dengan pendapat saya meskipun bertentangan dengan pendapat umum.				
22	Saya sering merasa kewalahan atas kewajiban saya.				

23	Saya tidak menikmati berada di situasi baru yang mengharuskan saya mengubah cara -cara yang biasa saya lakukan.				
24	Orang -orang menggambarkan saya sebagai orang yang senang memberi, bersedia berbagi waktu dengan orang lain.				
25	Saya senang membuat rencana untuk masa depan dan bekerja untuk membuatnya menjadi kenyataan				
26	Di banyak hal, saya kecewa dengan pencapaian hidup saya.				
27	Sulit bagi saya mengutarakan pendapat saya tentang hal yang diperdebatkan.				
28	Saya kesulitan mengatur kehidupan saya dengan cara yang memuaskan.				
29	Bagi saya, kehidupan merupakan proses belajar, berubah, dan berkembang secara terus -menerus.				
30	Saya tidak mengalami kehangatan dan mempercayai hubungan dengan orang lain.				
31	Beberapa orang menjalani hidup tanpa tujuan, namun saya bukanlah salah satu dari mereka				
32	Saya menilai diri saya dengan apa yang saya anggap penting, bukan dengan apa yang orang lain anggap penting.				
33	Saya mampu membangun lingkungan yang nyaman				
34	Saya menyerah untuk melakukan perbaikan besar atau mengubah kehidupan saya beberapa waktu lalu				
35	Saya tahu saya bisa mempercayai teman -teman saya, dan mereka pun tahu mereka bisa mempercayai saya.				
36	Terkadang saya merasa saya telah melakukan semua di kehidupan saya.				
37	Saya mampu membangun gaya hidup untuk diri saya di mana sesuai dengan yang saya sukai.				

### Lampiran 3. Penentuan Sampel

#### Rumus Lemeshow

$$\eta = \frac{Z_{1-\alpha/2}^2 P(1-P)}{d^2}$$

Keterangan :

$\eta$  = Jumlah sampel

$z$  = Nilai standar (1,96)

$p$  = Maksimal estimasi = 50% (0,5)

$d$  = alpha (0,10) atau *sampling error* = 10%

$$\eta = \frac{0,5(1-0,5)(1,96^2)}{(0,10)^2}$$

$$\eta = \frac{(0,25)(3,8416)}{0,01}$$

$$\eta = 96,04$$

#### Output analisis dan statistik Data Demografi

##### Sektorpekerjaan

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	sektorformal	80	47.1	47.1	47.1
	sektorinformal	90	52.9	52.9	100.0
	Total	170	100.0	100.0	

##### Usia

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	18-40	79	46.5	46.5	46.5
	41-60	91	53.5	53.5	100.0
	Total	170	100.0	100.0	

### Domisili

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Subang	123	72.4	72.4	72.4
	Bandung	27	15.9	15.9	88.2
	Malang	8	4.7	4.7	92.9
	Jakarta	4	2.4	2.4	95.3
	Karawang	8	4.7	4.7	100.0
	Total	170	100.0	100.0	

### LevelJabatan

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Direktur/Pemilik usaha atau Boss	52	30.6	30.6	30.6
	Staff/Pegawai	105	61.8	61.8	92.4
	Manager/Kepala Bidang	5	2.9	2.9	95.3
	Supervisor	4	2.4	2.4	97.6
	Pekerja Lepas	4	2.4	2.4	100.0
	Total	170	100.0	100.0	



### PekerjaanSF

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Guru	34	42.5	42.5	42.5
	Perawat	7	8.8	8.8	51.2
	Pegawai Bank	10	12.5	12.5	63.7
	Pegawai Swasta	15	18.8	18.8	82.5
	PNS	14	17.5	17.5	100.0
	Total	80	100.0	100.0	

### PekerjaanSI

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Pedagang Makanan	43	25.3	47.8	47.8
	Pedagang Sayur	12	7.1	13.3	61.1
	Pedagang Pakaian	13	7.6	14.4	75.6
	Pedagang Klotong	6	3.5	6.7	82.2
	Jasa Pijat	2	1.2	2.2	84.4
	Jasa Hena	4	2.4	4.4	88.9
	jasa Laundry	3	1.8	3.3	92.2
	Petani	5	2.9	5.6	97.8
	Jasa Salon	2	1.2	2.2	100.0
	Total	90	52.9	100.0	

### Lampiran 4. Uji validitas dan Reliabilitas Psychological Well Being

#### Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.953	37

### Lampiran 5. Perhitungan Kategori Sektor Formal dan Informal

#### KategoriSF

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Rendah	25	31.3	31.3	31.3
	Tinggi	55	68.8	68.8	100.0
Total		80	100.0	100.0	

#### KategoriSI

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Rendah	58	64.4	64.4	64.4
	Tinggi	32	35.6	35.6	100.0
Total		90	100.0	100.0	

## Lampiran 6. Uji Normalitas

### Tests of Normality

	Kolmogorov-Smirnov <sup>a</sup>			Shapiro-Wilk		
	Statistic	df	Sig.	Statistic	df	Sig.
PWB	.061	200	.071	.986	200	.049

a. Lilliefors Significance Correction

## Lampiran 7. Uji Homogenitas

### Tests of Homogeneity of Variances

		Levene Statistic	df1	df2	Sig.
PWB	Based on Mean	2.613	1	198	.108
	Based on Median	2.012	1	198	.158
	Based on Median and with adjusted df	2.012	1	189.014	.158
	Based on trimmed mean	2.839	1	198	.094

## Lampiran 8. Uji Independent Sampel T-Test

### Sektor Pekerjaan

Independent Samples Test										
		Levene's Test for Equality of Variances				t-test for Equality of Means				
		F	Sig.	t	df	Sig. (2-tailed)	Mean Difference	Std. Error Difference	95% Confidence Interval of the Difference	
									Lower	Upper
PWB	Equal variances assumed	2.589	.109	5.118	168	<.001	8.72778	1.70539	5.36102	12.09454
	Equal variances not assumed			5.175	167.175	<.001	8.72778	1.68662	5.39796	12.05760

## Lampiran 9. Nilai mean

### Group Statistics

		N	Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean
PWB	sektorformal	80	108.4500	9.95166	1.11263
	sektorinformal	90	99.7222	12.02528	1.26758

## Uji T test Usia

		Independent Samples Test								
		Levene's Test for Equality of Variances		t-test for Equality of Means					95% Confidence Interval of the Difference	
		F	Sig.	t	df	Sig. (2-tailed)	Mean Difference	Std. Error Difference	Lower	Upper
PWB	Equal variances assumed	1.663	.199	-2.372	198	.019	-3.346	1.410	-6.128	-.565
	Equal variances not assumed			-2.376	194.985	.018	-3.346	1.408	-6.124	-.569



## Lampiran 10. Uji Verifikasi Data



**LABORATORIUM FAKULTAS PSIKOLOGI**  
**UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MALANG**  
Jl. Raya Tlogomas No. 246 Malang 65144 Telp. 0341-464318

---

### SURAT KETERANGAN

No: E.6.a/774/Lab-Psi/UMM/VIII/2024

*Assalamu'alaikum Wr. Wb.*

Yang bertanda tangan dibawah ini Tim Divisi Psikometri Laboratorium Fakultas Psikologi Universitas Muhammadiyah Malang, menerangkan dengan sesungguhnya bahwa mahasiswa tersebut dibawah ini:

Nama : Intan Siti Sumayah  
NIM : 202010230311499  
Dosen Pembimbing : 1) Devina Andriyani, M.Psi  
2)

Yang bersangkutan telah melakukan :

1. Verifikasi Analisa Data.  
Hasil: Lulus /~~Perbaikan~~

Demikian surat keterangan ini dibuat untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.  
*Wassalamu'alaikum Wr. Wb.*



Malang, 1 Agustus 2024

Petugas Cek

  
Navy Tri Indah Sari, M.Si



## Uji Plagiasi



**LABORATORIUM FAKULTAS PSIKOLOGI**  
**UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MALANG**  
 Jl. Raya Tlogomas No. 246 Malang 65144 Telp. 0341-464318

### SURAT KETERANGAN

No: E.6.a/890/Lab-Psi/UMM/IX/2024

*Assalamu'alaikum Wr. Wb.*

Yang bertanda tangan dibawah ini Tim Divisi Psikometri Laboratorium Fakultas Psikologi Universitas Muhammadiyah Malang, menerangkan dengan sesungguhnya bahwa mahasiswa tersebut dibawah ini:

Nama : Intan Siti Sumayah  
 NIM : 202010230311499  
 Dosen Pembimbing : 1) Devina Andriyani, M.Psi  
 2)

Yang bersangkutan telah melakukan :

1. Cek Plagiasi

Hasil: Lulus/Perbaikan

Dengan keterangan sebagai berikut:

No	Judul Skripsi	Batas Maksimal	Hasil
1	Perbedaan Psychological Well Being Pada Wanita Yang Bekerja Di Sektor Formal Dan Informal	25%	6%

Demikian surat keterangan ini dibuat untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.  
*Wassalamu'alaikum Wr. Wb.*



Malang, 27 September 2024

Petugas Cek

*(Signature)*  
 Navy Tri Indah Sari, M.Si







7	18 - 40	Subang	Formal	Guru	Staff/Pegawai
8	18 - 40	Karawang	Formal	Guru	Staff/Pegawai
9	18 - 40	Karawang	Formal	Guru	Staff/Pegawai
10	41 - 60	Karawang	Formal	Pegawai Bank	Staff/Pegawai
11	41 - 60	Bandung	Formal	Pegawai Bank	Supervisor
12	18 - 40	Bandung	Formal	Pegawai Bank	Supervisor
13	18 - 40	Subang	Formal	Pegawai Swasta	Staff/Pegawai
14	18 - 40	Bandung	Formal	Pegawai Bank	Staff/Pegawai
15	41 - 60	Karawang	Formal	PNS	Staff/Pegawai
16	18 - 40	Subang	Formal	PNS	Staff/Pegawai
17	18 - 40	Subang	Formal	PNS	Staff/Pegawai
18	18 - 40	Subang	Formal	PNS	Staff/Pegawai
19	18 - 40	Karawang	Formal	Pegawai Swasta	Staff/Pegawai
20	18 - 40	Karawang	Formal	Pegawai swasta	Staff/Pegawai
21	18 - 40	Subang	Formal	Pegawai Sekolah	Staff/Pegawai
22	18 - 40	Subang	Formal	Guru	Staff/Pegawai
23	18 - 40	Subang	Formal	Guru	Staff/Pegawai
24	41 - 60	Subang	Formal	Guru	Manager/Kepala Bidang
25	41 - 60	Bandung	Formal	PNS	Staff/Pegawai
26	18 - 40	Subang	Formal	Guru	Staff/Pegawai
27	18 - 40	Subang	Formal	Guru	Staff/Pegawai
28	41 - 60	Subang	Formal	Guru	Staff/Pegawai
29	18 - 40	Bandung	Formal	Guru	Staff/Pegawai
30	18 - 40	Bandung	Formal	Guru	Staff/Pegawai
31	18 - 40	Subang	Formal	PNS	Staff/Pegawai
32	18 - 40	Subang	Formal	Guru	Staff/Pegawai
33	41 - 60	Jakarta	Formal	Perawat	Staff/Pegawai
34	18 - 40	Subang	Formal	Guru	Staff/Pegawai
35	41 - 60	Karawang	Formal	Pegawai swasta	Manager/Kepala Bidang
36	18 - 40	Subang	Formal	Guru	Staff/Pegawai
37	18 - 40	Subang	Formal	Pegawai Swasta	Staff/Pegawai
38	18 - 40	Subang	Formal	Pegawai Sekolah	Staff/Pegawai
39	18 - 40	Bandung	Formal	Guru	Staff/Pegawai

40	18 - 40	Bandung	Formal	Guru	Staff/Pegawai
41	18 - 40	Subang	Formal	PNS	Staff/Pegawai
42	41 - 60	Bandung	Formal	Pegawai Sekolah	Staff/Pegawai
43	18 - 40	Subang	Formal	Guru	Staff/Pegawai
44	41 - 60	Bandung	Formal	Pegawai Sekolah	Staff/Pegawai
45	18 - 40	Bandung	Formal	Guru	Staff/Pegawai
46	41 - 60	Bandung	Formal	Guru	Staff/Pegawai
47	18 - 40	Subang	Formal	Perawat	Staff/Pegawai
48	18 - 40	Subang	Formal	Pegawai Swasta	Staff/Pegawai
49	41 - 60	Subang	Formal	Pegawai Swasta	Staff/Pegawai
50	18 - 40	Bandung	Formal	Guru	Staff/Pegawai
51	18 - 40	Subang	Formal	Guru	Staff/Pegawai
52	41 - 60	Subang	Formal	Guru	Staff/Pegawai
53	41 - 60	Subang	Formal	Pegawai Bank	Staff/Pegawai
54	41 - 60	Subang	Formal	Pegawai Bank	Supervisor
55	41 - 60	Karawang	Formal	Guru	Staff/Pegawai
56	18 - 40	Bandung	Formal	Guru	Staff/Pegawai
57	18 - 40	Bandung	Formal	Guru	Staff/Pegawai
58	18 - 40	Subang	Formal	PNS	Staff/Pegawai
59	18 - 40	Subang	Formal	Guru	Staff/Pegawai
60	41 - 60	Bandung	Formal	Pegawai Bank	Staff/Pegawai
61	41 - 60	Bandung	Formal	Pegawai Bank	Supervisor
62	18 - 40	Bandung	Formal	Pegawai Bank	Supervisor
63	18 - 40	Subang	Formal	Pegawai Swasta	Staff/Pegawai
64	18 - 40	Bandung	Formal	Pegawai Bank	Staff/Pegawai
65	18 - 40	Subang	Formal	Pegawai Swasta	Staff/Pegawai
66	41 - 60	Subang	Formal	Pegawai Swasta	Staff/Pegawai
67	18 - 40	Bandung	Formal	Guru	Staff/Pegawai
68	18 - 40	Bandung	Formal	Guru	Staff/Pegawai
69	41 - 60	Subang	Formal	Pegawai Swasta	Staff/Pegawai
70	41 - 60	Subang	Formal	PNS	Staff/Pegawai
71	41 - 60	Subang	Formal	Perawat	Staff/Pegawai
72	18 - 40	Bandung	Formal	Guru	Manager/Kepala Bidang

73	41 - 60	Subang	Formal	PNS	Staff/Pegawai
74	18 - 40	Subang	Formal	PNS	Staff/Pegawai
75	18 - 40	Subang	Formal	PNS	Staff/Pegawai
76	18 - 40	Subang	Formal	Pegawai Swasta	Staff/Pegawai
77	18 - 40	Subang	Formal	Pegawai swasta	Staff/Pegawai
78	18 - 40	Bandung	Formal	Guru	Staff/Pegawai
79	41 - 60	Bandung	Formal	Guru	Staff/Pegawai
80	41 - 60	Bandung	Formal	Guru	Staff/Pegawai
81	18 - 40	Subang	Formal	Guru	Staff/Pegawai
82	18 - 40	Subang	Formal	Guru	Staff/Pegawai
83	18 - 40	Subang	Formal	PNS	Staff/Pegawai
84	18 - 40	Bandung	Formal	Guru	Staff/Pegawai
85	41 - 60	Jakarta	Formal	Perawat	Staff/Pegawai
86	18 - 40	Subang	Formal	Pegawai Bank	Staff/Pegawai
87	41 - 60	Karawang	Formal	PNS	Staff/Pegawai
88	41 - 60	Bandung	Formal	PNS	Staff/Pegawai
89	18 - 40	Subang	Formal	PNS	Staff/Pegawai
90	18 - 40	Subang	Formal	PNS	Staff/Pegawai
91	41 - 60	Bandung	Formal	Pegawai swasta	Manager/Kepala Bidang
92	18 - 40	Subang	Formal	Guru	Staff/Pegawai
93	18 - 40	Subang	Formal	Pegawai Swasta	Staff/Pegawai
94	18 - 40	Subang	Formal	Pegawai Sekolah	Staff/Pegawai
95	18 - 40	Subang	Formal	Guru	Staff/Pegawai
96	18 - 40	Jakarta	Formal	Pegawai Swasta	Staff/Pegawai
97	41 - 60	Bandung	Formal	Pegawai Swasta	Staff/Pegawai
98	18 - 40	Bandung	Formal	PNS	Staff/Pegawai
99	41 - 60	Subang	Formal	Perawat	Staff/Pegawai
100	41 - 60	Subang	Formal	Perawat	Staff/Pegawai
101	41 - 60	Subang	Informal	Pedagang Makanan	Direktur/Pemilik usaha atau Boss
102	41 - 60	Subang	Informal	Pegusaha klontongan	Direktur/Pemilik usaha atau Boss
103	18 - 40	Subang	Informal	Pedagang Makanan	Direktur/Pemilik usaha atau Boss

10 4	41 - 60	Subang	Informal	Jasa henna	Direktur/Pemilik usaha atau Boss
10 5	41 - 60	Subang	Informal	Pedagang Makanan	Direktur/Pemilik usaha atau Boss
10 6	18 - 40	Subang	Informal	Pengusaha Klontong	Direktur/Pemilik usaha atau Boss
10 7	41 - 60	Subang	Informal	Pedagang Makanan	Staff/Pegawai
10 8	41 - 60	Jakarta	Informal	Pedagang Makanan	Direktur/Pemilik usaha atau Boss
10 9	18 - 40	Subang	Informal	Pedagang Pakaian	Staff/Pegawai
11 0	41 - 60	Subang	Informal	Pedagang makanan	Staff/Pegawai
11 1	41 - 60	Subang	Informal	Pedagang makanan	Staff/Pegawai
11 2	18 - 40	Subang	Informal	Pedagang makanan	Staff/Pegawai
11 3	41 - 60	Subang	Informal	Jasa	Pekerja Lepas
11 4	41 - 60	Subang	Informal	Pedagang Makanan	Direktur/Pemilik usaha atau Boss
11 5	41 - 60	Subang	Informal	Pedagang Makanan	Direktur/Pemilik usaha atau Boss
11 6	18 - 40	Subang	Informal	Pedagang Sayur	Staff/Pegawai
11 7	41 - 60	Subang	Informal	Pedagang Makanan	Direktur/Pemilik usaha atau Boss
11 8	18 - 40	Subang	Informal	Petani	Pekerja Lepas
11 9	41 - 60	Subang	Informal	Pedagang makanan	Staff/Pegawai
12 0	41 - 60	Subang	Informal	Pedagang makanan	Staff/Pegawai
12 1	41 - 60	Subang	Informal	Pedagang Pakaian	Direktur/Pemilik usaha atau Boss
12 2	41 - 60	Subang	Informal	Pedagang Sayur	Staff/Pegawai
12 3	18 - 40	Subang	Informal	Pengusaha Laundry	Staff/Pegawai
12 4	41 - 60	Subang	Informal	Pedagang Makanan	Direktur/Pemilik usaha atau Boss

125	41 - 60	Subang	Informal	Pedagang Pakaian	Direktur/Pemilik usaha atau Boss
126	18 - 40	Subang	Informal	Pedagang sayur	Staff/Pegawai
127	41 - 60	Subang	Informal	Pedagang sayur	Direktur/Pemilik usaha atau Boss
128	41 - 60	Subang	Informal	Pedagang Makanan	Staff/Pegawai
129	41 - 60	Subang	Informal	Pedagang Makanan	Direktur/Pemilik usaha atau Boss
130	18 - 40	Subang	Informal	Pengusaha Salon	Direktur/Pemilik usaha atau Boss
131	18 - 40	Subang	Informal	Pengusaha Salon	Staff/Pegawai
132	41 - 60	Subang	Informal	Jasa Pijat	Pekerja Lepas
133	18 - 40	Subang	Informal	Jasa henna	Direktur/Pemilik usaha atau Boss
134	41 - 60	Subang	Informal	Pengusaha Klontong	Direktur/Pemilik usaha atau Boss
135	18 - 40	Malang	Informal	Pedagang Makanan	Direktur/Pemilik usaha atau Boss
136	41 - 60	Subang	Informal	Pedagang Sayur	Direktur/Pemilik usaha atau Boss
137	41 - 60	Subang	Informal	Pedagang Sayur	Direktur/Pemilik usaha atau Boss
138	41 - 60	Subang	Informal	Pedagang Makanan	Direktur/Pemilik usaha atau Boss
139	18 - 40	Malang	Informal	Pedagang makanan	Staff/Pegawai
140	18 - 40	Subang	Informal	Pedagang Pakaian	Direktur/Pemilik usaha atau Boss
141	41 - 60	Subang	Informal	Pedagang Makanan	Direktur/Pemilik usaha atau Boss
142	18 - 40	Malang	Informal	Pengusaha Toko Kue	Direktur/Pemilik usaha atau Boss
143	18 - 40	Subang	Informal	Pedagang Makanan	Staff/Pegawai



14 4	41 - 60	Subang	Informal	Petani	Direktur/Pemilik usaha atau Boss
14 5	18 - 40	Subang	Informal	Pedagang Makanan	Staff/Pegawai
14 6	18 - 40	Karawang	Informal	Pengusaha Salon	Staff/Pegawai
14 7	41 - 60	Subang	Informal	Jasa Pijat	Pekerja Lepas
14 8	18 - 40	Subang	Informal	Jasa henna	Direktur/Pemilik usaha atau Boss
14 9	41 - 60	Subang	Informal	Pedagang Pakaian	Direktur/Pemilik usaha atau Boss
15 0	18 - 40	Subang	Informal	Petani	Pekerja Lepas
15 1	18 - 40	Subang	Informal	Pedagang Makanan	Direktur/Pemilik usaha atau Boss
15 2	41 - 60	Subang	Informal	Jasa henna	Direktur/Pemilik usaha atau Boss
15 3	41 - 60	Subang	Informal	Pedagang Makanan	Direktur/Pemilik usaha atau Boss
15 4	18 - 40	Subang	Informal	Pengusaha Klontong	Direktur/Pemilik usaha atau Boss
15 5	41 - 60	Subang	Informal	Pedagang Makanan	Staff/Pegawai
15 6	41 - 60	Bandung	Informal	Pedagang Makanan	Direktur/Pemilik usaha atau Boss
15 7	18 - 40	Subang	Informal	Pedagang Pakaian	Staff/Pegawai
15 8	41 - 60	Subang	Informal	Pedagang makanan	Staff/Pegawai
15 9	41 - 60	Subang	Informal	Pedagang makanan	Staff/Pegawai
16 0	41 - 60	Subang	Informal	Pedagang Pakaian	Direktur/Pemilik usaha atau Boss
16 1	41 - 60	Subang	Informal	Pedagang Sayur	Staff/Pegawai
16 2	18 - 40	Subang	Informal	Pengusaha Laundry	Staff/Pegawai
16 3	41 - 60	Subang	Informal	Pedagang Makanan	Direktur/Pemilik usaha atau Boss
16 4	41 - 60	Subang	Informal	Pedagang makanan	Staff/Pegawai



4	2	4	3	4	3	3	3	4	3	3	2	3	3	3	3	3	4	2	3	3	3	3
4	3	4	3	1	3	3	3	3	3	2	3	4	3	3	3	3	3	2	3	2	2	2
3	3	3	4	3	2	3	3	3	3	2	3	4	2	3	4	3	3	4	4	2	4	3
3	2	3	3	2	2	3	3	3	3	2	2	3	2	3	3	3	3	2	3	2	2	3
4	2	4	3	4	3	4	3	4	2	2	2	4	3	4	4	4	4	2	4	3	2	3
3	1	4	2	2	3	3	3	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3
4	3	4	3	2	2	4	3	4	3	2	2	4	4	3	4	4	3	2	4	4	2	3
2	2	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	2	2	3	3	3	3	3	2	2	2
3	2	4	3	2	3	2	4	4	3	3	2	3	3	2	3	4	4	2	3	3	2	3
3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	2	3	4	4	2	4	4	3	3	3	3	2	1
3	3	3	3	4	4	3	4	4	3	3	4	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3
3	3	4	3	2	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	2
3	3	3	2	3	4	4	4	3	4	4	4	4	4	3	2	3	4	3	3	3	3	3
4	2	3	2	3	2	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	2	2	2	2	2
3	1	1	2	1	2	3	2	3	2	2	2	3	2	2	2	2	3	2	2	2	2	1
3	3	3	1	4	4	4	3	4	2	2	3	3	3	3	3	3	4	2	4	3	1	2
2	2	3	2	3	2	2	2	4	2	2	2	4	3	2	3	2	3	3	3	3	2	2
3	2	3	2	2	2	3	3	4	3	2	3	3	3	2	3	3	3	3	4	3	3	2
3	3	3	3	2	2	3	2	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	2	3
4	4	1	4	4	4	4	1	4	3	4	4	4	1	4	4	4	1	4	4	4	4	1
4	3	3	2	4	3	4	3	4	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3
4	3	2	3	2	3	2	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	3	3	2	3	3	3	3	2	2	2	3
3	3	4	4	3	3	3	3	4	4	3	4	4	4	2	3	3	3	4	3	3	3	3
3	2	3	2	3	3	2	3	4	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	3
3	2	3	2	2	2	3	3	3	3	2	2	3	2	2	3	4	4	4	4	3	4	3
3	2	4	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
3	2	4	3	2	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3
4	2	4	2	4	2	3	2	4	1	3	1	1	2	2	3	3	3	2	3	3	2	2
3	2	2	4	2	1	3	3	3	3	2	1	4	1	2	4	3	4	2	3	3	1	2
3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	2	3	3
3	1	4	2	2	3	3	3	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3
4	3	4	3	2	2	4	3	4	3	2	2	4	4	3	4	4	3	2	4	4	2	3
2	2	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	2	2	3	3	3	3	2	2	2	2

3	2	4	3	2	3	2	4	4	3	3	2	3	3	2	3	4	4	2	3	3	2	3
3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	2	3	4	4	2	4	4	3	3	3	3	2	1
3	2	2	4	2	1	3	3	3	3	2	1	4	1	2	4	3	4	2	3	3	1	2
3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	2	3	3
2	2	4	2	2	2	3	3	4	3	3	3	3	3	3	2	3	3	2	3	3	2	3
3	4	1	4	4	2	3	1	4	2	2	4	3	3	2	2	2	1	3	4	3	1	2
2	2	2	3	2	3	3	2	3	2	3	3	2	3	3	2	2	2	2	3	2	3	3
3	2	3	2	2	2	3	3	3	3	2	2	3	2	2	3	4	4	4	4	3	4	3
3	2	4	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
3	2	4	3	2	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3
4	1	4	3	2	3	3	4	3	3	2	4	3	3	3	3	4	3	3	2	2	3	
3	4	3	4	4	3	4	4	4	4	3	4	4	3	4	4	4	4	4	4	3	3	4
3	3	4	3	3	4	3	4	4	4	3	4	4	3	3	3	3	4	3	2	3	2	
4	3	3	4	3	2	4	3	4	3	3	4	4	3	2	3	4	4	4	4	3	4	2
3	2	4	3	3	3	2	4	4	4	2	3	3	2	3	2	2	3	3	3	2	2	3
3	3	3	2	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3
3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	2	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	2
3	2	2	3	3	2	3	3	2	2	2	3	3	2	2	3	3	3	2	3	2	2	3
3	3	1	4	2	3	3	4	4	4	2	3	3	3	2	3	4	3	2	4	3	1	3
3	2	3	3	2	2	3	3	3	3	2	2	3	2	3	3	3	2	3	2	2	2	3
4	2	4	3	4	3	4	3	4	2	2	2	4	3	4	4	4	4	2	4	3	2	3
3	1	4	2	2	3	3	3	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3
4	3	4	3	2	2	4	3	4	3	2	2	4	4	3	4	4	3	2	4	4	2	3
2	2	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	2	2	3	3	3	3	3	2	2	2
3	2	4	3	2	3	2	4	4	3	3	2	3	3	2	3	4	4	2	3	3	2	3
3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	2	3	4	4	2	4	4	3	3	3	3	2	1
3	3	3	3	4	4	3	4	4	3	3	4	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3
2	2	2	3	2	3	3	2	3	2	3	3	2	3	3	2	2	2	2	3	2	3	3
3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
3	2	4	3	3	3	2	4	4	4	2	3	3	2	3	2	2	3	3	3	2	2	3
3	3	3	2	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3
3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	2	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	2
3	3	3	2	3	4	4	4	3	4	4	4	4	4	3	2	3	4	3	3	3	3	3
4	2	3	2	3	2	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	2	2	2	2	2	2



3	3	3	3	4	2	3	4	4	4	2	3	2	3	1	4	2	4	3	4	3	2	3	
4	4	1	3	3	2	3	2	4	3	2	2	2	2	2	4	3	4	4	3	3	1	2	
3	3	1	3	3	1	3	2	4	3	2	2	2	2	2	4	4	3	3	3	3	1	2	
2	3	2	2	3	1	3	2	3	3	1	2	3	1	1	3	3	3	2	3	2	1	3	
1	2	2	2	1	1	3	2	3	2	1	2	3	1	1	1	2	3	2	2	2	1	3	
4	3	4	3	3	3	4	3	4	3	2	2	3	3	3	3	3	3	2	3	2	2	3	
3	2	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	4	4	3	3	2	3	3	
4	1	4	3	3	4	4	4	4	4	2	4	4	3	4	4	3	4	2	3	2	2	3	
3	2	4	2	2	3	3	3	4	4	2	3	4	3	3	3	2	3	3	3	2	2	2	
3	1	3	3	3	3	3	3	4	3	1	3	3	3	3	3	4	4	3	3	2	3	3	
3	3	3	2	3	1	3	3	3	3	2	2	3	2	1	3	3	3	2	3	3	1	1	
3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	2	2	3	2	2	3	3	3	2	3	3	3	3	
3	2	4	3	3	2	4	4	4	3	2	3	3	2	2	2	2	3	2	2	3	1	2	
4	3	3	3	3	2	4	3	3	3	2	2	2	1	2	2	3	4	4	2	2	4	1	2
3	3	3	3	2	4	3	3	3	3	2	2	2	3	2	2	3	2	3	3	3	3	1	2
2	3	3	3	2	4	3	2	3	2	2	1	3	2	1	3	3	3	2	3	2	2	2	
3	3	1	3	3	1	3	2	4	3	2	2	2	2	2	4	4	3	3	3	3	1	2	
2	3	2	2	3	1	3	2	3	3	1	2	3	1	1	3	3	3	2	3	2	1	3	
2	2	2	2	2	1	3	2	3	2	1	2	3	1	1	3	2	3	2	3	3	1	2	
2	3	2	3	3	2	3	2	3	2	2	2	2	2	2	3	3	3	2	3	3	2	2	
1	3	1	4	4	1	3	2	3	3	2	2	3	4	3	3	2	1	2	2	3	2	2	
3	2	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	4	4	3	3	2	3	3	
3	2	4	2	2	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	4	4	3	3	2	2	2	
2	3	2	3	3	2	3	2	3	2	2	2	2	2	2	3	3	3	2	3	3	2	2	
3	4	1	3	3	2	3	2	4	3	2	2	2	2	2	4	4	3	3	3	3	2	2	
4	4	3	3	4	2	3	4	4	4	2	2	3	2	3	4	4	4	3	4	3	2	3	
3	2	3	2	1	2	3	2	3	3	2	2	3	1	3	3	3	3	2	3	2	3	3	
1	4	4	2	3	4	3	4	3	4	2	3	3	3	3	4	1	1	3	2	2	3	3	
2	4	3	4	2	1	3	2	3	2	1	2	3	1	1	4	3	3	2	4	3	1	3	
2	4	3	4	2	1	3	2	3	2	1	2	3	1	1	4	3	3	2	4	3	1	3	
3	2	3	3	3	1	3	2	3	3	2	3	3	1	1	2	3	3	2	3	3	1	2	
3	2	3	3	3	1	3	2	3	3	2	3	3	1	1	2	3	3	2	3	3	1	2	
4	4	3	4	3	3	3	3	4	3	2	3	3	2	3	4	4	4	3	4	3	2	3	
2	3	3	2	2	1	3	3	3	2	2	2	3	2	2	3	2	3	2	3	3	1	3	
2	4	3	4	2	1	3	2	3	2	1	2	3	1	1	4	3	3	2	4	3	1	3	

2	4	3	4	2	1	3	2	3	2	1	2	3	1	1	4	3	3	2	4	3	1	3
3	2	3	3	3	1	3	2	3	3	2	3	3	1	1	2	3	3	2	3	3	1	2
3	2	3	3	3	1	3	2	3	3	2	3	3	1	1	2	3	3	2	3	3	1	2
4	4	3	4	3	3	3	3	4	3	2	3	3	2	3	4	4	4	3	4	3	2	3
2	3	3	2	2	1	3	3	3	2	2	2	3	2	2	3	2	3	2	3	3	1	3



X24	X25	X26	X27	X28	X29	X30	X31	X32	X33	X34	X35	X36	X37	TOTAL
1	4	2	3	3	3	4	4	4	3	3	4	4	3	113
2	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	137
2	3	4	3	3	4	4	4	4	4	3	4	3	4	124
2	4	4	3	3	4	4	4	3	3	3	3	3	3	123
2	3	2	3	2	3	4	3	3	3	3	3	3	3	108
2	4	3	3	3	4	3	4	3	3	3	3	3	4	115
2	4	4	1	1	4	1	4	4	4	2	4	2	4	111
2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	106
1	4	2	1	2	4	2	3	3	3	2	3	4	3	95
2	3	1	3	3	4	3	2	3	3	3	4	4	3	99
2	4	3	3	3	4	3	3	3	4	3	3	3	3	113
2	3	3	3	3	3	3	2	2	3	3	3	2	3	101
3	3	2	2	2	4	3	4	3	3	2	3	4	3	101
3	3	3	3	3	3	3	2	2	3	2	2	3	3	95
2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	109
1	3	3	2	2	3	3	3	3	3	2	3	3	3	102
2	3	3	3	3	4	4	4	3	4	2	2	2	3	112
2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	106
3	3	3	2	2	3	3	3	3	3	2	3	3	3	97
2	3	2	2	2	3	3	4	3	4	2	3	3	3	106
1	4	4	4	4	1	4	1	1	4	4	4	1	4	115
2	4	3	2	2	4	3	4	3	3	4	2	2	3	108
3	4	3	3	3	4	3	2	4	3	3	3	2	3	114
2	3	2	2	3	3	2	2	2	3	3	2	2	2	98
2	4	3	3	4	4	3	3	3	3	3	4	2	3	115
2	3	3	2	2	3	4	3	3	3	4	3	3	3	101
2	3	4	2	4	4	4	3	4	3	4	2	3	4	120
2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	107
2	4	3	3	3	4	4	4	4	4	4	4	3	4	123
2	3	3	2	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	102
2	3	3	2	2	3	4	3	3	3	3	3	3	4	108
2	3	3	3	2	3	3	2	2	3	4	3	2	3	105
2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	116
2	3	3	2	2	3	3	2	3	3	2	3	3	3	103



2	3	4	3	3	4	3	2	3	4	3	3	2	3	118
2	3	3	2	2	3	2	2	3	3	2	3	3	3	98
2	4	1	2	2	1	1	2	3	3	2	3	2	3	78
2	3	3	2	3	4	1	4	4	3	4	3	2	3	108
2	3	2	2	2	4	2	3	3	3	2	3	3	3	95
2	3	2	2	3	1	3	3	3	3	3	3	2	3	100
2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	105
1	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	129
2	3	3	2	3	4	3	2	2	3	3	3	4	3	109
2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	106
2	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	103
2	3	4	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	119
3	4	4	3	4	4	3	3	4	4	4	4	4	4	120
3	4	4	3	3	4	3	3	3	3	4	4	4	3	114
2	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	107
2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	108
2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	106
1	4	2	1	2	4	2	3	3	3	2	3	4	3	95
2	3	1	3	3	4	3	2	3	3	3	4	4	3	99
2	4	3	3	3	4	3	3	3	4	3	3	3	3	113
2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	107
2	4	3	3	3	4	4	4	4	4	4	4	3	4	123
2	3	3	2	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	102
2	3	3	2	2	3	4	3	3	3	3	3	3	4	108
2	3	3	3	2	3	3	2	2	3	4	3	2	3	105
2	3	1	3	3	4	3	2	3	3	3	4	4	3	99
2	4	3	3	3	4	3	3	3	4	3	3	3	3	113
2	3	3	3	3	3	3	2	2	3	3	3	2	3	101
3	3	2	2	2	4	3	4	3	3	2	3	4	3	101
3	3	3	3	3	3	3	2	2	3	2	2	3	3	95
3	4	4	3	3	4	3	3	3	3	4	4	4	3	114
2	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	107
2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	108
2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	106
1	4	2	3	3	3	4	4	4	3	3	4	4	3	113

2	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	137
2	3	4	3	3	4	4	4	4	4	3	4	3	4	124
2	4	4	3	3	4	4	4	3	3	3	3	3	3	123
1	3	3	2	2	3	3	3	3	3	2	3	3	3	102
2	3	3	3	3	4	4	4	3	4	2	2	2	3	112
2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	106
3	3	3	2	2	3	3	3	3	3	2	3	3	3	97
2	3	2	2	2	3	3	4	3	4	2	3	3	3	106
2	3	3	2	2	3	4	3	3	3	4	3	3	3	101
2	3	4	2	4	4	4	3	4	3	4	2	3	4	120
2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	107
2	4	3	3	3	4	4	4	4	4	4	4	3	4	123
2	3	3	2	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	102
2	3	3	2	2	3	4	3	3	3	3	3	3	4	108
2	3	3	3	2	3	3	2	2	3	4	3	2	3	105
2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	116
3	3	3	3	3	3	3	2	2	3	2	2	3	3	95
2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	109
1	3	3	2	2	3	3	3	3	3	2	3	3	3	102
2	3	3	3	3	4	4	4	3	4	2	2	2	3	112
2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	106
2	3	4	3	3	4	3	2	3	4	3	3	2	3	118
2	3	3	2	2	3	2	2	3	3	2	3	3	3	97
2	4	1	2	2	1	1	2	3	3	2	3	2	3	78
2	3	3	2	3	4	1	4	4	3	4	3	2	3	105
2	3	2	2	2	4	2	3	3	3	2	3	3	3	95
3	4	4	3	3	4	3	3	3	3	4	4	4	3	114
2	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	107
2	3	3	2	2	3	4	3	3	3	3	3	3	4	95
2	3	4	3	3	4	4	4	4	4	3	4	3	4	124
2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	116
2	3	2	2	2	4	4	3	4	4	4	3	2	2	117
2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	110
2	4	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	113
2	4	3	3	3	4	3	3	4	4	3	3	3	3	107

2	2	2	2	1	2	2	2	1	3	2	2	1	1	74
2	3	2	2	2	3	2	3	3	3	2	3	3	3	98
1	4	2	2	3	4	3	4	4	4	2	4	4	4	119
3	2	2	2	2	1	3	2	1	1	3	1	2	1	74
2	2	4	3	3	3	2	2	2	2	3	3	2	2	100
1	4	2	2	3	4	3	4	4	4	2	3	4	4	110
1	4	2	2	3	4	3	4	4	4	2	3	4	4	110
2	1	2	3	3	1	3	1	2	2	2	2	3	2	73
2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	104
2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	102
2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	102
3	2	1	3	2	3	3	2	1	1	3	2	1	2	74
2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	98
3	2	2	3	2	3	3	2	3	2	3	3	3	2	80
2	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	96
2	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	96
2	2	3	3	3	1	3	1	1	1	2	2	2	2	74
2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	94
3	4	3	3	3	4	3	4	4	4	3	4	4	4	124
3	3	3	2	2	3	3	3	3	2	3	3	4	3	95
3	3	3	2	2	3	3	3	3	2	3	3	4	3	95
3	3	3	2	2	3	3	3	3	2	3	3	4	3	95
3	3	3	2	2	3	3	3	3	2	3	3	4	3	95
1	4	2	2	2	4	3	3	3	4	2	4	4	4	111
2	3	2	3	2	3	2	3	3	4	2	4	3	4	103
2	3	2	2	2	3	2	3	4	4	2	4	4	3	99
2	2	2	2	3	4	2	3	4	4	3	3	4	4	94
1	2	1	2	2	4	2	2	4	2	2	3	2	2	74
1	4	2	3	2	4	3	4	4	3	4	2	2	3	109
2	4	3	3	3	4	3	3	3	2	2	3	3	3	111
2	3	2	2	2	4	4	3	4	4	4	3	2	2	116
2	3	2	2	2	4	4	3	4	4	4	3	2	2	116
2	4	3	3	3	3	4	4	3	3	4	4	4	3	112
2	3	3	2	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	106

2	3	3	2	3	3	2	3	3	3	3	3	2	3	94
2	4	2	2	3	4	3	4	4	4	3	3	4	4	109
2	3	2	2	2	3	3	3	3	4	3	3	2	3	99
2	4	2	3	2	4	3	4	3	4	3	3	4	4	106
2	3	2	2	2	3	3	3	3	3	3	3	4	3	99
2	3	2	1	2	3	2	3	3	3	3	3	3	3	92
2	3	2	2	2	3	2	3	4	4	2	4	4	3	99
2	2	2	2	3	4	2	3	4	4	3	4	4	3	94
3	4	2	2	2	4	2	2	4	3	3	4	4	2	89
2	3	2	2	2	3	2	3	3	3	2	3	3	3	92
3	3	2	3	2	3	3	3	3	2	2	2	2	2	91
2	4	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	113
2	4	3	3	3	4	3	3	4	4	3	3	3	3	110
2	3	2	2	2	3	2	3	3	3	2	3	3	3	92
2	3	2	2	2	3	2	3	3	3	2	3	3	3	98
1	4	2	2	3	4	3	4	4	4	2	4	4	4	119
3	2	2	2	2	3	3	2	3	3	3	3	3	2	93
2	2	4	3	3	3	2	2	2	2	3	3	2	2	100
2	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	96
2	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	96
2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	94
2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	94
3	4	3	3	3	4	3	4	4	4	3	4	4	4	124
3	3	3	2	2	3	3	3	3	2	3	3	4	3	95
2	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	96
2	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	96
2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	94
2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	94
3	4	3	3	3	4	3	4	4	4	3	4	4	4	124
3	3	3	2	2	3	3	3	3	2	3	3	4	3	95
2	3	2	2	2	3	3	3	3	4	3	3	2	3	99